



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
SATULANGKAHINDIA

Pedoman

MBKM PENELITIAN/RISET

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

✉ dtptp@unesa.ac.id

🌐 <https://dtptp.unesa.ac.id>

📷 dtptpunesa

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA NOMOR 18 TAHUN 2023	1
KATA PENGANTAR	19
PENDAHULUAN	22
1.1 Skema Penelitian /Riset Universitas Negeri Surabaya	27
1.2 Dasar Hukum.....	29
1.3 Tujuan MBKM Penelitian /Riset	30
1.4 Manfaat MBKM Penelitian /Riset.....	31
1.5 Indikator Keberhasilan Program	32
1.6 Capaian Pembelajaran.....	32
1.7 Bentuk Kegiatan.....	33
1.8 Laporan Penelitian.....	34
1.9 Definisi Istilah	34
KETENTUAN UMUM	37
2.1 Ketentuan Bagi Universitas	38
2.2 Persyaratan Peserta	38
2.3 Persyaratan Dosen Riset.....	39
2.4 Persyaratan Dosen Pembimbing	40
2.5 Persyaratan Pembimbing Mitra.....	40
KONVERSI MATA KULIAH	41
3.1 Persyaratan Konversi Magang / Rekognisi SKS Mata Kuliah	42
3.2 Capaian Pembelajaran (Learning Outcome)	43
SKEMA MBKM PENELITIAN / RISET	47
4.1 Skema MBKM Penelitian /Riset - Kementrian /Lembaga Riset	47
4.2 Skema MBKM Riset – Mandiri	53
4.3 Skema MBKM Riset - Skema Lainnya.....	60
KURIKULUM MATAKULIAH KONVERSI RISET	66
5.1 Perencanaan Program.....	66
5.2 Evaluasi Program	67
TANGGUNG JAWAB PELAKSANA	77
PELAKSANAAN PENELITIAN / RISET	80
6.1 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Penelitian / Riset	80
6.2 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Penelitian / Riset.....	81
6.3 Pelaksanaan Penelitian / Riset	82
ETIKA PELAKSANAAN PENELITIAN / RISET	83
7.1 Etika Pelaksanaan Penelitian / Riset.....	83
7.2 Etika Ilmiah Dalam Penelitian / Riset.....	83
7.3 Etika Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing	84
7.4 Etika Dosen Dalam Pelaksanaan Penelitian / Riset	84

PENULISAN LAPORAN AKHIR.....	86
8.1 Fungsi Laporan Penelitian / Riset	86
8.2 Ketentuan Umum Dalam Pelaksanaan Laporan Penelitian / Riset.....	86
8.3 Prinsip Penulisan Laporan Penelitian / Riset.....	86
8.4 Format Dan Sistematika Laporan Penelitian / Riset	87
KOMPONEN DAN BOBOT PENILAIAN PENELITIAN / RISET	93
9.1 Penilaian Penulisan Laporan Penelitian / Riset	93
9.2 Penilaian Penulisan Artikel Penelitian / Riset	94
9.3 Penilaian Presentasi Penelitian / Riset	94
9.4 Penilaian Poster	95
LOGBOOK MAHASISWA.....	99
10.1 Logbook Mahasiswa.....	99
PENUTUP.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Karakteristik Antara MBKM Riset – Kementrian, MBKM Riset – Reguler Program Studi, Dan MBKM Riset – Universitas.	28
Tabel 3.1	Rekomendasi Mata Kuliah Konversi	44
Tabel 3.2	Matakuliah Pilihan Institusional Rekognisi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Skema Magang Universitas Negeri Surabaya	47
Gambar 4.2	Leaflet MBKM Riset - Kementrian / Lembaga Riset	50
Gambar 4.3	Leaflet MBKM Riset - Kementrian / Lembaga Riset	51
Gambar 4.4	Skema MBKM Riset - Kementrian / Lembaga Riset	52
Gambar 4.5	Leaflet MBKM Riset - Mandiri Dosen Mitra	55
Gambar 4.6	Leaflet MBKM Riset – Mandiri.....	56
Gambar 4.7	Skema MBKM Riset - Dosen Luar Unesa	57
Gambar 4.8	Skema MBKM Riset - Dosen Dalam Unesa	64
Gambar 4.9	Leaflet MBKM Riset – Lainnya	65



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 18 TAHUN 2023
TENTANG
PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka guna mewujudkan Universitas Negeri Surabaya menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa perlu pengaturan tentang Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Serta Pengakuan Dan Konversi Mata Kuliah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya;

- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);
 5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 74/P/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

10. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- 1 Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum.
- 2 Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
- 3 Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UNESA.
- 4 Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di

- luar program studinya untuk memperkaya, meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.
- 6 SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
 - 7 Pertukaran pelajar adalah Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
 - 8 Mengajar di sekolah adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam sub sistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu bentuk dari mengajar di sekolah adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP).
 - 9 Proyek Kemanusiaan adalah Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
 - 10 Proyek di desa adalah Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan

- atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 11 Magang atau Praktik Kerja adalah Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
 - 12 Penelitian atau Riset adalah Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
 - 13 Kegiatan wirausaha adalah Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 14 Studi atau Proyek Independen adalah Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 15 Bela Negara adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya).

BAB II

PENERAPAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR

Pasal 2

- (1) UNESA menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pola 5-1-2 dan 6-0-2.

- (2) Pola 5-1-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 5 semester di program studi, 1 semester di luar program studi di UNESA, dan 2 semester di luar UNESA.
- (3) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 6 (enam) semester di program studi dan 2 (dua) semester di luar UNESA.
- (4) Kegiatan belajar 2 (dua) semester di luar UNESA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), ditempuh melalui:
 - a. Pertukaran pelajar
 - b. Magang atau praktik kerja
 - c. Mengajar di sekolah
 - d. Penelitian atau riset
 - e. Proyek Kemanusiaan
 - f. Kegiatan Wirausaha
 - g. Studi atau Proyek Independen
 - h. Proyek di desa
 - i. Bela Negara

Pasal 3

- (1) Pola 5-1-2 tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.
- (2) Kegiatan belajar 5 (lima) semester di program studi berisi kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi.
- (3) Kegiatan belajar 1 (satu) semester di luar program studi di UNESA, dapat ditempuh dengan salah satu dari tiga model berikut:
 - a. pemrograman paket mata kuliah 1 (satu) semester atau 20 (dua puluh) SKS yang disediakan program studi lain;

- b. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh program studi asal dan program studi lain;
 - c. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh beberapa program studi lain;
- (4) mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.
- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan (6) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan, selain PLP atau Magang.
- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

Pasal 4

- (1) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.

- (2) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) diterapkan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM di UNESA.
- (3) Kegiatan belajar 6 (enam) semester di program studi di UNESA terdiri dari:
 - a. kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi selama 5 (lima) semester dan 1 (satu) semester kurikulum penguat program studi ; atau
 - b. 1 (satu) semester paket mata kuliah program studi yang disediakan bagi mahasiswa program studi lain di UNESA.
- (4) Mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.
- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan (7) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan, selain PLP atau Magang.
- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

BAB III

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN UNESA

Bagian Kesatu

Magang

Pasal 5

- (1) Magang merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran bagi mahasiswa untuk belajar menerapkan ilmu keprofesian pada lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri.
- (2) UNESA melakukan kerja sama dengan lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai mitra.
- (3) UNESA menyelenggarakan program Magang sebagai berikut:
 - a. program Magang yang diselenggarakan oleh Kementerian;
 - b. program Magang mandiri program studi; dan
 - c. program Magang Universitas yang diprakarsai oleh UNESA dalam rangka bekerja sama dengan mitra.
 - d. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 1 (satu) semester yang setara dengan 20 (dua puluh) SKS dengan batas waktu minimal pelaksanaan magang 4 (empat) bulan.
 - e. Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah diatur dalam pedoman Magang MBKM.
 - f. Kegiatan Magang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
 - g. Dalam melaksanakan Magang mahasiswa dibimbing oleh dosen UNESA dan tutor/pembimbing dari mitra yang berbadan hukum.

- h. Proses pembelajaran dan penilaian Magang dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra yang berbadan hukum.

Bagian Kedua

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Pasal 6

- (1) Skema Proyek di Desa meliputi:
 - a. Kementerian (KKN Kebangsaan);
 - b. Reguler; dan
 - c. Skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat)
- (2) Proyek di desa merupakan Bentuk kegiatan bagi mahasiswa untuk belajar dalam kelompok di masyarakat nyata, baik terkait dengan ilmu keprodian maupun tidak, dalam rangka menggerakkan potensi masyarakat desa sesuai dengan tema atau arah kegiatan melalui pemecahan persoalan nyata di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin.
- (3) Proyek di desa Kementerian meliputi KKN Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).
- (4) Proyek di desa meliputi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengembangan desa Berbudaya Lingkungan (Ecovillage), pengembangan ekowisata desa atau kegiatan lain yang bertujuan membangun desa.
- (5) Proyek di desa skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat) dilaksanakan di wilayah pengabdian oleh dosen.
- (6) Proyek di desa dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan pengakuan satuan kredit semester (SKS) mata kuliah hingga 20 (dua puluh) SKS.

- (7) Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah proyek di desa diatur dalam pedoman proyek di desa UNESA.
- (8) Proyek di desa bersifat pilihan bagi mahasiswa Program Sarjana Kependidikan, Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
- (9) UNESA melakukan kerja sama penyelenggaraan proyek di desa dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, atau mitra swasta.
- (10) Dalam melaksanakan proyek di desa, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UNESA dan Pihak mitra.
- (11) Proses pembelajaran dan penilaian proyek di desa dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra.

Bagian Ketiga
Pertukaran Pelajar
Pasal 7

- (1) Pertukaran Pelajar merupakan kegiatan transfer kredit bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah pada Program Studi, baik sebidang dan tidak sebidang.
- (2) Pertukaran Pelajar dilaksanakan di perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- (3) Pertukaran Pelajar antar program studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya
- (4) Kegiatan Pertukaran Pelajar mengikuti kalender akademik pada perguruan tinggi mitra atau atas kesepakatan bersama antara UNESA dengan perguruan tinggi mitra.
- (5) Proses pembelajaran dan penilaian dilaksanakan atas dasar kesepakatan antara UNESA dengan perguruan

tinggi mitra.

(6) Kegiatan pertukaran Pelajar bersifat pilihan.

Bagian Keempat

Penelitian

Pasal 8

(1) Skema Penelitian meliputi:

- a. Kementerian/Lembaga riset;
- b. Mandiri (Dosen dalam dan luar UNESA); dan
- c. Skema lainnya (Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Belmawa)

(2) Luaran wajib skema penelitian pada ayat (1) huruf a dan b meliputi:

- a. laporan akhir;
- b. artikel ilmiah;
- c. prototipe;
- d. HKI;
- e. paten;
- f. monograf.

(3) Bagi mahasiswa yang mendapatkan program kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, wajib memenuhi luaran sesuai dengan skema Program Kreativitas Mahasiswa.

Bagian Kelima

Mengajar di sekolah

Pasal 9

(1) Skema Mengajar di sekolah meliputi

- a. Kementerian
- b. PLP
- c. Skema lainnya (Program Surabaya Mengajar)

dan program mengajar lainnya)

- (2) Mengajar di sekolah program Kementerian adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh kementerian, yakni kampus mengajar
- (3) Mengajar di sekolah PLP adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh UNESA dan wajib bagi mahasiswa S1 Sarjana Kependidikan.
- (4) Mengajar di sekolah skema lainnya adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi selain kementerian dan UNESA.

Bagian Keenam

Proyek Kemanusiaan

(1) Skema Proyek Kemanusiaan meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Proyek Kemanusiaan Kementerian adalah program yang diregulasi oleh Kementerian.

(3) Proyek Kemanusiaan Mandiri adalah Kegiatan sosial yang merupakan program yang diinisiasi oleh perguruan tinggi dan atau lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri untuk menangani masalah kemanusiaan.

Bagian Ketujuh

Kegiatan Wirausaha

(1) Skema Wirausaha meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri
- c. Skema lainnya

(2) Wirausaha Kementerian adalah wirausaha merdeka yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara yang bekerjasama dengan Kemendikbudristek

(3) Wirausaha Mandiri adalah wirausaha yang

diselenggarakan oleh mahasiswa/proyek dosen

(4) Wirausaha Skema lainnya adalah program mahasiswa wirausaha yang diselenggarakan oleh UNESA, UMKM Merdeka, P2MW; Pusat Prestasi Nasional, *Start Up*, dll.

Bagian Kedelapan

Studi/Proyek Independen

(1) Skema Studi/Proyek Independen meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Studi/Proyek Independen Kementerian adalah Pengembangan proyek yang diinisiasi oleh Kementerian yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu atau berkelompok

(3) Studi/Proyek Independen Mandiri merupakan pengembangan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Bagian Kesembilan

Bela Negara

(1) Bela Negara meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Bela Negara Kementerian adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh Kementerian

(3) Bela Negara Mandiri adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh UNESA.

BAB IV

PENGAKUAN MATAKULIAH

Pasal 10

Pengakuan matakuliah MBKM mengikuti pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum yang berlaku

BAB V

KEIKUTSERTAAN MAHASISWA

Mahasiswa mengikuti dua kegiatan MBKM. Satu kegiatan bersifat wajib (PLP/Magang), dan satu wajib memilih diantara skema MBKM lainnya

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

Pasal 11

- (1) Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk oleh Sub Direktorat MBKM UNESA.
- (2) Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala selama program berlangsung.
- (3) Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk wajib membuat laporan Monitoring dan Evaluasi.

(4) Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi dilaporkan disampaikan kepada Kepala Sub Direktorat MBKM UNESA.

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB VIII
PENUTUP

Pasal 13

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

tanggal 1 Agustus 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN

NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan,



SULAKSONO

HALAMAN PENGESAHAN

Buku Pedoman MBKM Penelitian/Riset Edisi 2 Tahun 2024 ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, Juni 2024

Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan, M. Kes.

NIP. 196304291990021001

Pengarah : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes
Prof. Dr. Madlazim, M.Si.

Penanggungjawab : Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.

Penyusun : Dwi Anggorowati Rahayu, S.Si., M.Si
Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si
Rusly Hidayah, S.Pd., M.Pd
Supriyanto, S.Pd., M.Pd
Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Kes
Zainur Rahman, S.E., M.Sc
Bellina Yunitasari, S.Si., M.Si
Debby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA
Syaifurrizal Wijaya Putra, S.E., M.M

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2024

Kata Pengantar

Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan program Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk membangun cara berpikir kritis mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan ini diwujudkan dalam kegiatan magang melalui skema BKP penelitian/riset di di laboratorium pusat penelitian/riset baik di dalam maupun luar UNESA baik dalam Negeri maupun Luar Negeri. Mahasiswa dapat berperan sebagai asisten peneliti/peneliti untuk mengerjakan proyek penelitian/riset dengan 1) peneliti di Lembaga riset yang relevan (mis Badan Bahasa, LPPM di PT, Litbang lainnya), 2) dosen UNESA sesuai dengan disiplin ilmu bidang studi masingmasing mahasiswa atau dosen perguruan tinggi lain yang di dalamnya terdapat aktivitas riset 3) atau Lembaga lainnya selama minimal 4 bulan.

Pada kegiatan ini mahasiswa wajib dibimbing oleh seorang dosen dari Universitas Negeri Surabaya serta pembimbing dari pihak mitra. BKP ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif dalam penyelesaian masalah (*problem solving*), komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa dalam penelitian dengan luaran wajib Laporan akhir/Skripsi/Publikasi. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Pedoman MBKM Penelitian/Riset ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak, baik mahasiswa, mitra, maupun dosen pembimbing.

Penerbitan Pedoman MBKM Penelitian/Riset ini bertujuan memastikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Pedoman ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas, dan lancar. Para pengambil kebijakan level universitas, fakultas, jurusan/program, dosen, mahasiswa, dan mitra

dapat menjadikan sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, kehadiran pedoman ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar dalam pelaksanaan program.

Pedoman ini bersifat operasional dalam rangka implementasi MBKM. Melalui buku ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema program, persyaratan, peran dan tanggung jawab pelaksana, pelaksanaan, etika pelaksana, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi/rekognisi juga menjadi aspek penting yang ditetikan dalam petunjuk teknis ini. Secara institusi, kegiatan MBKM Penelitian/Riset ini, diharapkan dapat membantu pencapaian beberapa indikator IKU Kemdikbud UNESA pada beberapa sasaran strategis UNESA, khususnya di bidang akademik, penelitian dalam rentang waktu 2020 – 2025.

Pedoman MBKM Penelitian/Riset ini bersifat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Pengalaman yang didapatkan selama implementasi program dan perubahan kebijakan pada tingkat kementerian dan Universitas Negeri Surabaya akan menjadi bagian untuk penyesuaian. Dengan demikian, saran dari setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sangat penting untuk peningkatan kualitas program dan perbaikan petunjuk teknis ini.

Buku petunjuk teknis ini dapat diwujudkan berkat dukungan penuh dari Rektor Universitas Negeri Surabaya, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni serta Direktur Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Tim Sub Direktorat Pembelajaran dan Kurikulum dan kerja keras dari tim penyusun. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sub Direktorat dan Kepala Seksi selingkung Sub Direktorat MBKM dan semua pihak terkait yang memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan petunjuk teknis Bentuk Kegiatan Belajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka khususnya Magang/Praktik Kerja ini. Semoga petunjuk teknis ini memberikan kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa Universitas

Negeri Surabaya menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas harapan kita semua implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjadi bagian dari kontribusi Universitas Negeri Surabaya bagi kemandirian peradaban bangsa Indonesia dan penciptaan SDM Unggul untuk Indonesia Maju.

***Unesa Kampus Merdeka, SDM Unggul Untuk Indonesia Maju, Unesa
Satu Langkah Di Depan Untuk Indonesia Maju***

Pendahuluan



01

PENDAHULUAN



Pendidikan tinggi memegang peran penting untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang ilmu komputer dan elektronika instrumentasi yang juga bermuara pada inovasi di bidang industri. Namun hingga tahun 2019, dari 4.607 perguruan tinggi serta 177.000 dosen dan peneliti yang terdaftar di *Science and Technology Index* (Sinta), Indonesia hanya menghasilkan 34.007 jurnal yang terindeks Scopus. Hal ini menandakan belum sebandingnya jumlah mahasiswa dan dosen dengan jumlah publikasi berkualitas yang dihasilkan. Rendahnya publikasi ilmiah para peneliti Indonesia ini salah satunya juga disebabkan oleh minimnya pemahaman dan minat riset, terutama di kalangan mahasiswa.

Program MBKM-Penelitian/Riset memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti atau asisten peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi/perguruan tinggi. MBKM-Penelitian/Riset dikelola untuk memberikan ruang kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman serta menyediakan lingkungan yang memadai untuk melakukan aktivitas riset di laboratorium pusat riset (COE Riset), perguruan tinggi mitra ataupun pada divisi *research and development* (RnD) perusahaan mitra.

Adanya kolaborasi penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik dan belajar untuk memecahkan suatu masalah yang real. MBKM-Penelitian/Riset ini didesain bekerja sama dengan berbagai lembaga penelitian/riset baik internal UNESA (pusat kajian di tingkat Rumpun/Fakultas dan Pusat Studi di tingkat Universitas) maupun mitra

eksternal (lembaga riset di luar UNESA yang dinilai strategis sejalan dengan visi/misi fakultas/departemen) sesuai dengan bidang/topik yang ditekuni mahasiswa. Pada program ini mahasiswa berperan sebagai asisten peneliti yang menjadi bagian dari tim riset saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun dengan minimal 4 bulan).

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan salah satu fungsi perguruan tinggi adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk menjalankan fungsi tersebut Universitas Negeri Surabaya telah menetapkan Standar Pendidikan tahun 2020 sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Selain itu, Permendikbud No 3 Tahun 2020 menyebutkan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dimana pasal 15 (1) Permendikbud tersebut dijelaskan bahwa bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar Program Studi. Salah satu bentuk pembelajaran di luar Program Studi adalah pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi dalam bentuk Magang, yang dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit. Guna merealisasikan Permendikbud tersebut, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2020 telah menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana salah satunya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di

Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Dalam rangka menghadapi perubahan dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan perkembangan zaman yang sangat pesat. Kompetensi yang dibutuhkan saat ini, tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka salah satunya yaitu hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Negeri Surabaya sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan yang tercermin dalam delapan Indikator

Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan UNESA memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai *trademark* adalah Kegiatan Penelitian/Riset. Arena riset dikembangkan untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan melakukan riset, ingin berkarir sebagai peneliti atau akademisi. Arena riset dikelola untuk memberikan ruang kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman serta menyediakan lingkungan yang memadai untuk melakukan aktivitas riset. Rancangan arena riset untuk waktu minimal 1 semester. Adanya kewajiban untuk publikasi ilmiah akan memberikan dampak positif bagi perolehan Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 5. Penelitian atau Riset adalah Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Kegiatan Penelitian/Riset yang disingkat MBKM Riset ini sejalan dengan visi UNESA sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompeten dibidangnya. Kegiatan Penelitian/Riset akan dikonversi kedalam matakuliah konversi yang sesuai dengan Marwah Penelitian/Riset. Supaya pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Pedoman Penelitian/Riset disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

1.1.

Skema Penelitian/Riset Universitas Negeri Surabaya

Universitas Negeri Surabaya memiliki tiga (3) Skema Penelitian/Riset, yaitu: Riset-MBKM Kementrian, Riset-MBKM Mandiri, dan Riset-MBKM Universitas. Skema ini diterapkan bagi mahasiswa yang mengikuti Penelitian/Riset di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Pengertian ketiga Penelitian/Riset tersebut disajikan pada paparan berikut ini.

1. Pengertian MBKM Riset-Kementerian

MBKM Riset-Kementerian merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riset di Lembaga penelitian/sejenisnya yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui riset mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Riset ini ditawarkan atau diinisiasi oleh pihak di luar UNESA yaitu Kemendikbudristek atau Kementerian lain, dan atau industri atau dunia kerja (BUMN, dll). Proses rekrutmen, penetapan tempat Riset, proses, dan pembiayaan ditetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Tim MBKM Unesa wajib mendampingi dan mengawal mulai dari sosialisasi hingga konversi nilai berkolaborasi bersama koordinator program studi dengan penyelesaian kendala yang ada. BKP Riset bertujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh oleh mahasiswa.

2. Pengertian MBKM Riset -Mandiri Program Studi

MBKM Riset -Mandiri Program Studi merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan penelitian/riset yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS) melalui riset dosen kolaborasi dengan mitra PT/Lembaga riset. Melalui Riset mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya),

maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Riset ini ditawarkan atau diinisiasi oleh Program Studi masing-masing. Mitra industri yang dipilih harus yang sudah memiliki PKS dengan program studi dan MoU dengan Universitas.

3. Pengertian Riset-Skema Lainnya

MBKM Riset-Skema Lainnya adalah Skema baru yang dibuka umum bagi Program Studi dengan penawaran khusus dari mitra industri yang memiliki MoU dengan Universitas. Skema ini merupakan BKP yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *riil* penelitian dengan mitra Universitas/ lolos pendanaan Progran Kreativitas Belmawa selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui Magang mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Magang ini ditawarkan atau diinisiasi oleh Universitas (Direktorat Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Kepala Seksi Magang, Riset dan Studi Independen). Mitra industri yang dipilih harus yang sudah memiliki MoU dengan Universitas Negeri Surabaya. Perbedaan karakteristik antara Magang-MBKM Kementrian, Magang-MBKM Reguler Program Studi, dan Magang-MBKM Universitas tersaji pada tabel 1-1.

Tabel. 1.1. Perbedaan karakteristik antara MBKM Riset- Kementrian, MBKM Riset- Reguler Program Studi, dan MBKM Riset- Universitas

No	Apek Magang	Magang-MBKM Kementrian	Magang-MBKM Reguler Program Studi	Magang-MBKM Universitas
1	Tujuan	Menjadi peneliti/asisten riset dengan inisiasi Lembaga riset/sejenisnya	Menjadi peneliti/asisten riset dengan inisiasi dosen/mitra relevan	Menjadi peneliti/asisten riset dengan inisiasi Universitas/konversi dari kegiatan Program Kreativitas Belmawa
2	Jumlah SKS	20 SKS (1 semester)	20 SKS (1 semester)	20 SKS (1 semester)

3	Waktu pelaksanaan	Semester Gasal dan Semester Genap	Semester Gasal atau Semester Genap (mengikuti Kurikulum Program Studi)	Semester Gasal dan Semester Genap
4	Syarat memprogram	Telah lulus minimal 80 SKS	Telah lulus minimal 80 SKS	Telah lulus minimal 80 SKS
5	Perolehan Mitra	Penawaran riset dari Mitra Kementrian (Pemilihan menggunakan platform Merdeka atau sejenisnya)	Penempatan oleh Program Studi	Penempatan oleh Tim MBKM Unesa
6	Pelaksanaan konversi	Sesuai dengan CPL Program Studi	Sesuai dengan CPL Program Studi	Sesuai dengan CPL Program Studi
7	Pelaksanaan Pendeseminasian Program	Presentasi bersama mentor	Presentasi bersama dosen dan mitra	Presentasi bersama dosen dan mitra
8	Pengelolaan	Universitas dan Program studi	Universitas dan Program Studi	Universitas dan Program Studi

1.2.

Dasar Hukum

Pelaksanaan MBKM Penelitian/Riset diselenggarakan dengan berpedoman kepada:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
5. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 18 Tahun 2023 Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya

1.3.

TUJUAN MBKM PENELITIAN/RISET

Sesuai dengan Petunjuk Teknis MBKM Riset UNESA, tujuan MBKM Penelitian/Riset adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa menjadi asisten peneliti/peneliti dalam aktivitas riset sehingga dapat memperkuat *pool talent* peneliti berdasarkan topik dan skema riset tertentu
- 2) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan menyediakan sumber daya peneliti melalui regenerasi peneliti sejak dini
- 3) Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal
- 5) Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah
- 6) Membentuk dan menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang penelitian bagi mahasiswa
- 7) Meningkatkan kemampuan meneliti mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh dosen dalam maupun luar Universitas Negeri Surabaya/ Dosen dalam/peneliti di lembaga atau laboratorium pusat penelitian/riset

- 8) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

1.4.

MANFAAT MBKM PENELITIAN/RISET

Sesuai dengan Petunjuk Teknis MBKM Riset UNESA, Manfaat MBKM Riset adalah:

1. Manfaat bagi program studi
 - a. Memperoleh input terkait dengan kompetensi penelitian, perilaku sosial, dan aspek lainnya yang dapat digunakan untuk pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Prodi
 - b. Mengembangkan jejaring secara luas dengan berbagai lembaga riset
 - c. Memperoleh hasil publikasi ilmiah dari karya mahasiswa
 - d. Menjadi sentra keilmuan dari hasil penelitian mahasiswa
2. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan masalah dan mengungkap solusi secara saintifik terhadap persoalan kemasyarakatan dibidang ilmu masing-masing
 - b. Menghasilkan karya saintifik yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara
 - c. Menghasilkan publikasi ilmiah dan memperoleh hak kekayaan intelektual
 - d. Melatih kemampuan manajemen, komunikasi, dan adaptasi pada lingkungan kerja yang sebenarnya
 - e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Penelitian/Riset yang dapat diaplikasikan dalam penyusunan tugas akhir
 - f. Tersedianya kesempatan untuk menunjukkan kompetensi dalam bidang penelitian yang membuka kesempatan untuk direkrut sebagai peneliti setelah selesainya studi

- g. Menjajaki peluang mendirikan lembaga penelitian yang kompetitif, baik secara kelompok/kolaborasi, maupun secara individu yang independent

3. Manfaat bagi mitra

- a. Memperoleh layanan tenaga peneliti muda yang energik untuk pelaksanaan program penelitian di instansi masing- masing.
- b. Ditemukannya solusi permasalahan kemasyarakatan berbasis hasil penelitian.
- c. Mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi.
- d. Memperoleh akses untuk menjaring calon peneliti muda yang terampil dan kompeten di lembaga masing-masing.

1.5.

Indikator Keberhasilan Program

Indikator keberhasilan dari MBKM Riset dirancang untuk:

1. Menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sebagai peneliti yang diukur dengan meningkatnya kesempatan lulusan Perguruan Tinggi untuk bisa bekerja atau berwirausaha secara mandiri (selaras dengan IKU-1 PT);
2. Memberikan pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus atau dalam kampus, yang diukur dengan indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian/Riset dan dapat diakui/disetarakan dengan pembelajaran setara 20 SKS (selaras dengan IKU-2 PT)

1.6.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran dari internship Penelitian/Riset ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya peneliti muda yang memiliki keterampilan melakukan riset/penelitian dalam menjawab permasalahan di di

berbagai disiplin ilmu, pengembangan keilmuan sosial maupun eksakta, dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).

2. Terbentuknya peneliti muda yang dapat menghasilkan laporan akhir/skripsi/publikasi/karya lainnya dari hasil riset baik dalam bentuk monograf, book chapter, atau artikel yang telah dipublikasikan

1.7.

BENTUK KEGIATAN

1. Course/workshop keterampilan bagaimana melakukan riset dengan baik (metode penelitian) dan workshop penulisan publikasi ilmiah yang berkualitas melalui beberapa pertemuan dengan dosen pembimbing UNESA.
2. Penentuan topik riset/riset yang telah disetujui
Diperoleh melalui diskusi dan mentorship dengan para pembimbing Intern dan peneliti dari Lembaga (mitra), atau topik-topik yang telah ditawarkan oleh Lembaga (mitra) riset yang sejalan dengan fokus riset yang dituju.
3. Pembuatan *learning plan* kegiatan riset bersama dosen pembimbing intern maupun dengan peneliti di lembaga riset (mitra) yang dituju
4. Diskusi dan Mentorship
Aktivitas riset yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga riset dengan pendampingan oleh dosen pembimbing intern maupun mentorship oleh peneliti dari lembaga riset (mitra) yang memungkinkan mahasiswa belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan satu sama lain termasuk dengan para peneliti di lembaga riset.
5. Perancangan Sistem dan Penyusunan Proposal Penelitian Aktivitas yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide penelitian dan perancangan sistem berbasis pada bidang ilmu komputer serta bidang elektronika dan instrumentasi.

6. Pengolahan data dan implementasi. Aktivitas mendapatkan data riset (akuisisi) dan aktivitas yang dapat memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode riset maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih
7. Proses analisis data. Aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data (desk study/lapangan sesuai dengan kajian yang dipilih);
8. Penyusunan Draft Publikasi Ilmiah. Aktivitas untuk menulis publikasi ilmiah (Procedding / Jurnal /yang setara) bersama pembimbing intern dan pembimbing mitra;
9. Penyusunan Laporan Kegiatan dan Laporan Penelitian (Laporan Skripsi *) Aktivitas untuk menulis Laporan hasil implementasi dan hasil pembahasan analisis data.

1.8.

LAPORAN PENELITIAN

Penyusunan Laporan penelitian dan luaran yang wajib dipenuhi (bisa dipilih salah satu) merupakan aktivitas menuliskan/memproduksi hasil riset dalam bentuk penyusunan:

1. Laporan Kegiatan
2. Prototype / Implementasi
3. Laporan penelitian/monograf,
4. Laporan skripsi (*syarat dan ketentuan berlaku/Pedoman Penyusunan Tugas Akhir)
5. Artikel ilmiah yang telah disubmit/publish
6. HKI/Paten
7. Luaran Skema PKM Belmawa (Wajib bagi mahasiswa Pendanaan Belmawa)
8. Prosiding Nasional/Internasional
9. Poster hasil karya mahasiswa

1.9.

DEFINISI ISTILAH

Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam Pedoman Magang ini.

1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri atas 9 (sembilan) bentuk, berupa pertukaran mahasiswa, mengajar di sekolah/asistensi mengajar, magang/praktik kerja/praktik industri, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, proyek di desa, dan bela negara.
2. Penelitian atau Riset adalah Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
3. Program Studi (Prodi) adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
5. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
6. Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Pengalaman Belajar (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya.
8. Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
9. Metoda Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran.
10. Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan tujuan kurikulum.

11. Kriteria Penilaian (assessment criteria) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias.
12. Indikator Penilaian adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
13. Melisa adalah sistem terintegrasi MBKM UNESA yang didalamnya mengakomodir konversi, logbook, aktivitas DPL dan mahasiswa.

02

KETENTUAN UMUM



Pelaksanaan Penelitian/Riset diatur sesuai ketentuan umum berikut ini.

1. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan oleh mahasiswa/kelompok mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi/ rumpun keilmuan dan satu orang dari lembaga mitra
2. Jika MBKM Penelitian/Riset-Mandiri dosen unesa maka secara otomatis menjadi dosen pembimbing lapangan
3. Mahasiswa berhak memilih skema MBKM Penelitian/Riset-Mandiri dan mengikuti segala pola pelaksanaan yang telah ditetapkan
4. Durasi waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester (Minimal 4 bulan)
5. Kegiatan Penelitian/Riset direkognisi dengan sejumlah 20 SKS sesuai aktivitas yang telah dikerjakan
6. Kegiatan Penelitian/Riset harus sesuai dengan silabus yang ditetapkan meskipun ada tambahan/modifikasi dalam pelaksanaan
7. Seluruh kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan dengan mencantumkan Universitas Negeri Surabaya sebagai institusi resmi asal mahasiswa
8. Pada skema MBKM Penelitian/Riset-Mandiri terutama MBKM Penelitian/Riset-Mandiri dosen dalam unesa maka wajib memiliki mitra dan segala informasi terkait mitra telah diinput di simagang
9. Kegiatan penelitian tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh undang-undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
10. Mahasiswa tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari Universitas Negeri Surabaya.
11. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi.
12. Selama pelaksanaan Penelitian/Riset, peserta program wajib menjaga nama baik Universitas Negeri Surabaya

13. Selama pelaksanaan Penelitian/Riset, peserta program dibimbing oleh seorang peneliti mentor/supervisor dari lembaga riset/ perguruan tinggi lain.
14. Setiap peserta program Penelitian/Riset wajib memenuhi salah satu luaran wajib yang tertera pada BAB 1.8. Jika publikasi artikel ilmiah baik sebagai nama pertama ataupun tim kelompok (d disesuaikan dengan pembimbing/mentor).
15. Setiap peserta program Penelitian/Riset wajib membuat laporan akhir dan logbook kegiatan yang dilakukan

Ketentuan bagi Universitas

1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/ PKS) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset atau perguruan tinggi lain
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
3. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset atau perguruan tinggi lain untuk memberikan nilai.
4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
5. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
6. Sinkronisasi dan Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Persyaratan Peserta

1. Mahasiswa aktif pada program Diploma atau Sarjana dan terdaftar di PDDikti
2. Telah menempuh minimal 4 semester dan telah memperoleh minimal 80 SKS

3. Memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
4. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik dari Koordinator Program Studi
5. Mengisi surat pernyataan akan mengikuti serangkaian pelaksanaan Penelitian/Riset
6. Melengkapi dokumen pendaftaran di simagang
7. Lolos seleksi dari Dosen atau Lembaga Riset atau Kementerian terkait pendanaan riset
8. Melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan arahan dari Lembaga penelitian/pusat studi tempat melakukan penelitian baik dilakukan di lapangan atau laboratorium atau daring
9. Menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah sebagai luaran wajib dengan status submit atau *in review* atau publish minimal jurnal sinta 3-6
10. Membuat laporan akhir dan aktif mengisi logbook di simagang

Persyaratan Dosen Riset

Dosen riset adalah dosen yang memiliki aktivitas penelitian yang membutuhkan asisten peneliti/ mahasiswa magang penelitian/ magang riset untuk membantu dalam pelaksanaan proses penelitiannya. Syarat dosen riset yaitu:

1. Dosen tetap yang telah memiliki pengalaman mengajar selama 4 semester berturut-turut
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor
3. Memiliki mitra sebagai partner dalam penelitian yang dibuktikan dengan PKS atau surat pernyataan yang ditandatangani oleh kedua pihak
4. Memiliki publikasi minimal 1 pada jurnal terakreditasi internasional sebagai penulis utama
5. Memperoleh surat keputusan pembimbing kegiatan Penelitian/Riset dari prodi yang ditetapkan melalui keputusan Rektor/Wakil Rektor/Dekan

Persyaratan Dosen Pembimbing

1. Dosen pembimbing dipilih langsung oleh koordinator program studi berdasarkan linieritas dengan topik riset yang dipilih oleh mahasiswa baik dari skema MBKM Penelitian/Riset-Kementrian/Lembaga Riset/MBKM Riset-Mandiri/ MBKM Penelitian/Riset-Lainnya
2. Memiliki minimal jabatan akademik Penata Muda Tingkat I (III/b) dan jabatan fungsional Lektor
3. Diutamakan yang memiliki pengalaman publikasi pada jurnal nasional maupun internasional

Persyaratan Pembimbing Mitra

1. Terjalin dalam Perjanjian Kerja Sama dengan Dosen Riset
2. Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di Unesa/lembaga/ perguruan tinggi mitra sesuai dengan kesepakatan.
3. Melaksanakan pembimbingan bersama dengan dosen riset UNESA.
4. Memantau penelitian secara online/offline terkait perkembangan riset yang dijalankan
5. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan pengawasan kinerja/ evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.



Konversi

Mata Kuliah

03

Program Magang dalam Konversi Mata Kuliah

Apresiasi kepada mahasiswa UNESA yang telah mengikuti Penelitian/Riset dalam rentang waktu tertentu pada lembaga riset resmi yang disetujui UNESA/ Dosen Luar Unesa/Dosen dalam Unesa/ Lembaga lainnya diberikan dalam bentuk konversi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah) dan/atau konversi lainnya.

1.1.

Persyaratan Konversi/Rekognisi SKS Mata Kuliah

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan konversi/rekognisi atas keikutsertaannya dalam Penelitian/Riset pada rentang waktu tertentu pada lembaga riset resmi yang disetujui UNESA/ Dosen Luar Unesa/Dosen dalam Unesa/ Lembaga lainnya mencakup:

1. Mahasiswa Unesa aktif dari jenjang diploma sampai sarjana;
2. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari Unesa;
3. Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Penelitian/Riset, mencantumkan dan membawa nama Unesa;
4. Pengusulan maksimal satu tahun setelah waktu pelaksanaan Penelitian/Riset;
5. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap Unesa dan mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Program Studi
6. Menyusun laporan kegiatan/prototype/laporan penelitian/skripsi/publikasi ilmiah/HKI. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan konversi mencakup:

1. memiliki surat keterangan/sertifikat/piagam dari mitra lembaga riset/ perguruan tinggi tempat mahasiswa melaksanakan Penelitian/Riset;
2. Penelitian/Riset yang diusulkan bukan milik pihak lain; dan
3. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset yang dilengkapi dokumen, seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari Unesa, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.

Pemberian Konversi/Rekognisi SKS mata kuliah ditentukan oleh program studi dengan mengacu pada relevansi Penelitian/Riset dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Jumlah maksimum SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Adapun dasar konversi mata kuliah, yaitu: waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit= 45 jam disetarakan satu SKS) atau matakuliah secara umum mengikuti SE Rektor Nomor B/6S08/U N38/H K.O1.O1/2022.

3.2.

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian pembelajaran dari internship Penelitian/Riset ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya peneliti muda yang memiliki keterampilan melakukan riset/penelitian dalam menjawab permasalahan di berbagai disiplin ilmu, pengembangan keilmuan sosial maupun eksakta, dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).
2. Terbentuknya peneliti muda yang dapat menghasilkan laporan akhir/skripsi/publikasi dari hasil riset baik dalam bentuk monograf, book chapter, atau artikel yang telah dipublikasikan

Program Penelitian/Riset yang bertujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan Mata kuliah yang basic nya adalah kegiatan/aktivitas yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Program studi bisa mengembangkan mata kuliah konversi (Tabel 3.1) yang sejalan dengan CPL Program studi yang dibebankan pada BKP Penelitian/Riset.

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*) atau melalui kombinasi keduanya. Koordinator Program Studi/Kepala Seksi Magang, Riset dan Studi Independen berkolaborasi bersama menentukan konversi matakuliah bagi mahasiswa. Kriteria penyetaraan tersebut bisa diambil dalam bentuk *free form* (matakuliah diambil dari pilihan program studi/ Mata Kuliah Pilihan Institusional Rekognisi (MKPIR) atau kombinasi keduanya (Halaman 30 Pedoman Implementasi Kurikulum UNESA).

Tabel 3.1. Rekomendasi Mata Kuliah Konversi

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program	2
2	MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16
3	Evaluasi program	2
		20

Tabel 3.2. Matakuliah Pilihan Institusional Rekognisi

No	Mata Kuliah	Penciri Unesa	SKS
1	Pembelajaran Emosi dan Sosial	Adaptif dan kolaboratif	2
2	Manajemen Event	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2
3	Berpikir Kritis dan Kreatif	Pemikiran logis, kritis, kreatif, inovatif	2
4	Kepemimpinan Inklusi	Adaptif dan kolaboratif	2
5	Empati dan Kecerdasan Emosional	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2
6	Komunikasi dan Kerjasama Tim	Tangguh, adaptif, inovatif, dan komunikatif	2
7	UNESA softskills	Tanggung jawab, mandiri, dan kolaborasi	2

8	UNESA communication skills	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2
---	----------------------------	--------------------------------	---

Acuan konversi Nilai dan bobot tsks kegiatan pembelajaran terhadap mata kuliah adalah

1. Kesesuaian CPL, dan
2. Kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS

Kegiatan Pembelajaran : Magang/Praktek Kerja

Bobot tsks : 20

$$1 \text{ sks} = 170 \text{ menit} \times 16 \text{ minggu} = 2.720 \text{ menit} = 45 \text{ jam}$$

$$1 \text{ hari kegiatan pembelajaran} = 8 \text{ jam}$$

$$20 \text{ sks kegiatan pembelajaran} = 20 \text{ sks} \times 45 \text{ jam} = 900 \text{ jam} / 8 \text{ jam} = 112,5 \text{ hari}$$

Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas

Aktivitas/Sub-Aktivitas	Grup/Individu	LH (Jam)	LH (minutes)	Equal credit
Proses Seleksi Riset (Prakegiatan)/ Perencanaan program				
Membuat Curriculum Vitae	Individu	5	300	0.111111111
Membuat proposal (<i>Hard skill</i>)	Individu			
a. Penyusunan State of the art penelitian	Individu	5	300	0.111111111
b. Proses penulisan proposal penelitian dan studi pustaka terkait	Individu	30	1800	0.666666667
c. Pembimbingan awal secara mandiri (bersama dosen dan expert lain) dalam proses penyusunan proposal	Individu	5	300	0.111111111
Pembimbingan Pra-Kegiatan (Melaksanakan program 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at) PEMBEKALAN	Individu	40	2400	0.888888889
Persiapan Riset	Individu	5	300	0.111111111
<i>Soft skill</i>				
a. Bekerjasama dalam tim				
b. Creative thinking				
c. Pengelolaan waktu				
d. Kepemimpinan (Leadership)				
Total SKS		90	5400	2

Pelaksanaan Kegiatan MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR

Pelaksanaan riset dengan mengumpulkan literatur ilmiah 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	480	28800	10.666666667
Pengolahan data Riset	Individu	40	2400	0.888888889
Proses pencarian literatur ilmiah pendukung penelitian	Individu	40	2400	0.888888889
Aktivitas pengayaan penunjang penelilian	Individu	8	480	0.177777778
Pembimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dan tim riset	Individu	20	1200	0.444444444
Mengikuti Kegiatan Pelatihan, Pembekalan dan Penugasan	Individu	25	1451	0.555555556
Mengisi Jurnal Harian Selama riset	Individu	10	272	0.222222222
Penyusunan produk riset (sesuai skema)	Individu	30	272	0.666666667
Proses revisi produk riset (sesuai skema)	Individu	20	272	0.444444444

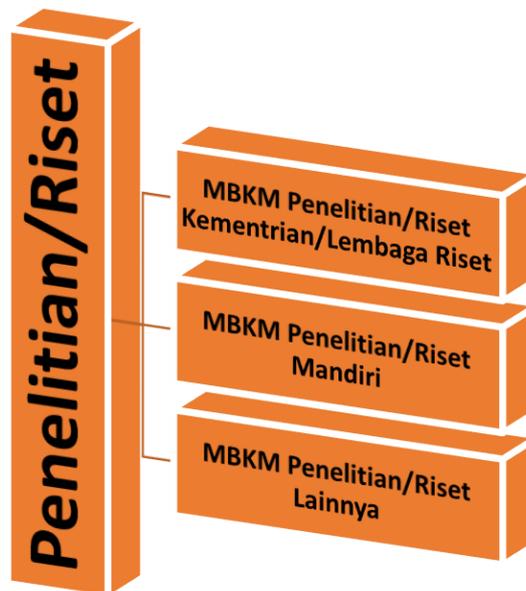
Penyusunan laporan akhir	Individu	20	272	0.4444444444
Lokakarya Program	Individu	20	272	0.4444444444
Hasil Pelaksanaan				
Pengumpulan bahan penelitian	Individu	5	453	0.1111111111
Penyiapan bahan penelitian	Individu	5	453	0.1111111111
Melakukan ekplorasi sampel	Individu	5	453	0.1111111111
		728	43680	16.06666667
Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan				
Melakukan Evaluasi Kegiatan (Sertifikasi jika ada)	Individu	15	900	0.3333333333
Menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Akhir (Writing, Review, Upload)	Individu	30	1800	0.6666666667
Menyusun Bahan Presentasi Akhir (PPT dan Poster)	Individu	20	1200	0.4444444444
Menyusun Publikasi Media	Individu	20	1200	0.4444444444
Mengikuti Penutupan Program	Individu	5	300	0.1111111111
Total SKS	Individu	90	5400	2

Note: 1 SKS menjadi 45 jam dalam 1 semester diatur dalam Permendikbudriset No.53 Tahun 2023. Perhitungan LH adalah bersifat indikatif (dapat disesuaikan dengan rencana kegiatan) menggunakan ketentuan 1 SKS = 2.700 menit

04

SKEMA MBKM PENELITIAN/RISET

Universitas Negeri Surabaya memiliki tiga (3) Skema MBKM Penelitian/Riset yaitu MBKM Penelitian/Riset Kementrian/Lembaga Riset, MBKM Penelitian/Riset Mandiri, dan MBKM Penelitian/Riset lainnya. Skema Penelitian/Riset tersebut termasuk kegiatan riset yang pelaksanaannya di dalam Negeri maupun Luar Negeri. Pengertian ketiga MBKM Penelitian/Riset tersebut disajikan pada paparan berikut ini.



Gambar 4.1. Skema Magang Universitas Negeri Surabaya

4.1.

Skema MBKM Penelitian/ Riset-Kementrian/Lembaga Riset

Program ini merupakan program yang diinisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Lembaga Riset lainnya (BRIN/Balai Bahasa/Balai Penelitian, dll). Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kemendikbud/Lembaga Riset melakukan penawaran kegiatan Penelitian/Riset kepada mahasiswa melalui pengumuman resmi ataupun media online
2. Sebelum mendaftar mahasiswa melakukan koordinasi dengan Koordinator Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik
3. Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas/dokumen pada portal <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> atau laman lainnya yang ditentukan oleh mitra Kemendikbud/Lembaga Riset
4. Kemendikbud/Lembaga Riset melakukan seleksi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan
5. Kemendikbud/Lembaga Riset mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan ke mahasiswa
6. Mahasiswa yang lolos seleksi segera melaporkan lolos seleksi (LoA/pengumuman resmi) kepada Koordinator Program Studi
7. Koordinator Program Studi membuka lowongan Penelitian/Riset di AriSa bagi mahasiswa yang lolos seleksi
8. Mahasiswa yang lolos seleksi mendaftarkan kegiatan Penelitian/Riset di AriSa dengan memilih penelitian/riset dengan memasukkan mitra Kemendikbud/Lembaga Riset tempat Magang
9. Kemendikbud/Lembaga Riset menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa
10. Koordinator Program Studi menentukan DPL Prodi untuk mendampingi mahasiswa selama penelitian
11. Kemendikbud/Lembaga Riset melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Penelitian/Riset
12. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset di Lembaga Riset/Lokasi pilihan yang telah ditentukan oleh Kemendikbud/Lembaga Riset. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a. Membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing.

- b. Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing riset mitra
 - d. Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
13. Mahasiswa mengikuti serangkaian matakuliah konversi dengan DPMK yang telah ditentukan oleh Koordinator Program Studi
 14. Mahasiswa memenuhi persyaratan wajib Penelitian/Riset sesuai pada BAB 1.8, laporan kegiatan/prototype/laporan penelitian/skripsi/publikasi ilmiah. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN Sinta 3-6
 15. Mahasiswa juga boleh mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual/paten/buku/booklet sebagai luaran tambahan atas persetujuan mitra
 16. Mahasiswa mengunggah laporan akhir Penelitian/Riset yang telah ditentukan
 17. Mahasiswa mengunggah poster ke AriSa dan media sosial dengan tag mbkm@unesa.ac.id
 18. DPL lapangan melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan koordinasi nilai dengan DPL Program Studi
 19. Kemendikbud/Lembaga Riset mengeluarkan sertifikat kepada mahasiswa
 20. Mahasiswa mengunggah sertifikat ke AriSa
 21. DPL menilai aktivitas pembelajaran Penelitian/Riset di AriSa dan melakukan penilaian
 22. Mahasiswa wajib mengisi logbook per kegiatan supaya dapat teridentifikasi aktivitas dan learning hour yang akan terekomendasikan total sks yang bisa dikonversi
 23. Mahasiswa bisa mengakses nilai dan melanjutkan tahapan publikasi hingga tuntas
 24. Mahasiswa mendapatkan hak Konversi 20 SKS

Contoh rekrutmen disebarakan melalui website resmi Kementrian/Lembaga terkait dengan media sebar lainnya seperti poster, leaflet sah yang dikeluarkan oleh Kementrian/Lembaga riset terkait. Contoh tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

BRIN
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

AYO DAFTARKAN DIRI

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Magang/Praktik Kerja
Peserta melakukan kegiatan kerja non-riset

Penelitian/Riset
Peserta melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan ilmu pengetahuan & teknologi

PERSYARATAN MAHASISWA

- Mahasiswa yang berasal dari program studi terakreditasi
- Mahasiswa aktif, jenjang Sarjana atau Sarjana Terapan, yang terdaftar pada pangkalan data pendidikan tinggi
- Mahasiswa paling rendah berada pada semester 5
- Mahasiswa yang telah lulus seleksi calon peserta MBKM dari Perguruan Tinggi
- Mahasiswa lulus verifikasi administrasi oleh Direktorat Manajemen Talenta dan lulus seleksi substansi oleh Kelompok/Fungsi Kegiatan

PERSYARATAN PERGURUAN TINGGI

- Menyelenggarakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Telah memiliki perjanjian kerja sama dengan BRIN terkait penyelenggaraan Program MBKM
- Kerja sama dilakukan terpusat antara rektorat dengan Deputi SDM IPTEK BRIN

TANGGAL & PELAKSANAAN KEGIATAN

Tanggal Pendaftaran 27 DESEMBER 2022 - 13 JANUARI 2023

6 bulan / 1 Semester (25 minggu)

Disetarakan dengan 20 SKS terdiri dari Pelatihan Pengantar (1 minggu) dan Pembimbingan (24 minggu)

Daftar di elsa.brin.go.id

Perguruan tinggi mengirimkan surat pengajuan pendaftaran mahasiswa

Alur 1

Mahasiswa dan pembimbing dari perguruan tinggi mendaftar melalui elsa.brin.go.id

27 Desember 2022 - 13 Januari 2023

Alur 2

PIC perguruan tinggi mengajukan nama mahasiswa dan pembimbing melalui elsa.brin.go.id

Alur 3

Mahasiswa memilih layanan dan melengkapi dokumen persyaratan

Alur 4

Direktorat Manajemen Talenta melakukan seleksi administrasi/verifikasi berkas

13 - 20 Januari 2023

Alur 5

Pembimbing dari satker BRIN melakukan seleksi substansi

20 - 27 Januari 2023

Alur 6

Pengumuman Hasil Seleksi

30 Januari 2023

Alur 7

Pelaksanaan kegiatan MBKM

1 Februari - 14 Juli 2023

Alur 8

Penilaian dan Evaluasi

17-21 Juli 2023

Alur 9

brin.indonesia mbkm@brin.go.id elsa.brin.go.id

Gambar 4.2. Leaflet MBKM Riset-Kementrian/Lembaga Riset






PROGRAM MBKM LIPI

Batas Pendaftaran: 17 September 2021

Dalam rangka peningkatan kolaborasi riset serta link and match dengan Perguruan Tinggi untuk mendorong terwujudnya SDM IPTEK nasional yang berkualitas dan berdaya saing, maka **Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)** membuka program MBKM dengan total kuota **684 mahasiswa**.

1

Magang/Praktik Kerja
27 Program Kegiatan

2

Penelitian/Riset
99 Program Kegiatan

UNDUH BUKU PEDOMAN >> <https://intip.in/MBKMLIPI>

Ketentuan & Persyaratan

- Minimal semester 5
- Mahasiswa lolos dalam proses verifikasi dan seleksi oleh LIPI

Syarat Dokumen:

- Surat pengantar resmi dari Perguruan Tinggi untuk mendaftar Program MBKM LIPI
- Transkrip nilai lengkap dari semester 1 (satu) s.d. semester terakhir
- Surat perjanjian terkait hak kekayaan intelektual (Lampiran 1 pada buku panduan)
- File pendukung (sertifikat seminar, keahlian, pengalaman kerja, atau CV yang menunjukkan kompetensi sesuai bidang keilmuan sektor kegiatan MBKM yang dituju)

ALUR PENDAFTARAN

Konsultasi dengan Dosen Wali

Mendaftar ke Tim MBKM ITATS

Mendaftar ke elsa.lipi.go.id/subkategori/index/MBKM/26

1

2

3

4

5

6

Mahasiswa mempelajari pedoman

Membuat akun dan melihat program di elsa.lipi.go.id/subkategori/index/MBKM/26

Verifikasi oleh Tim MBKM ITATS

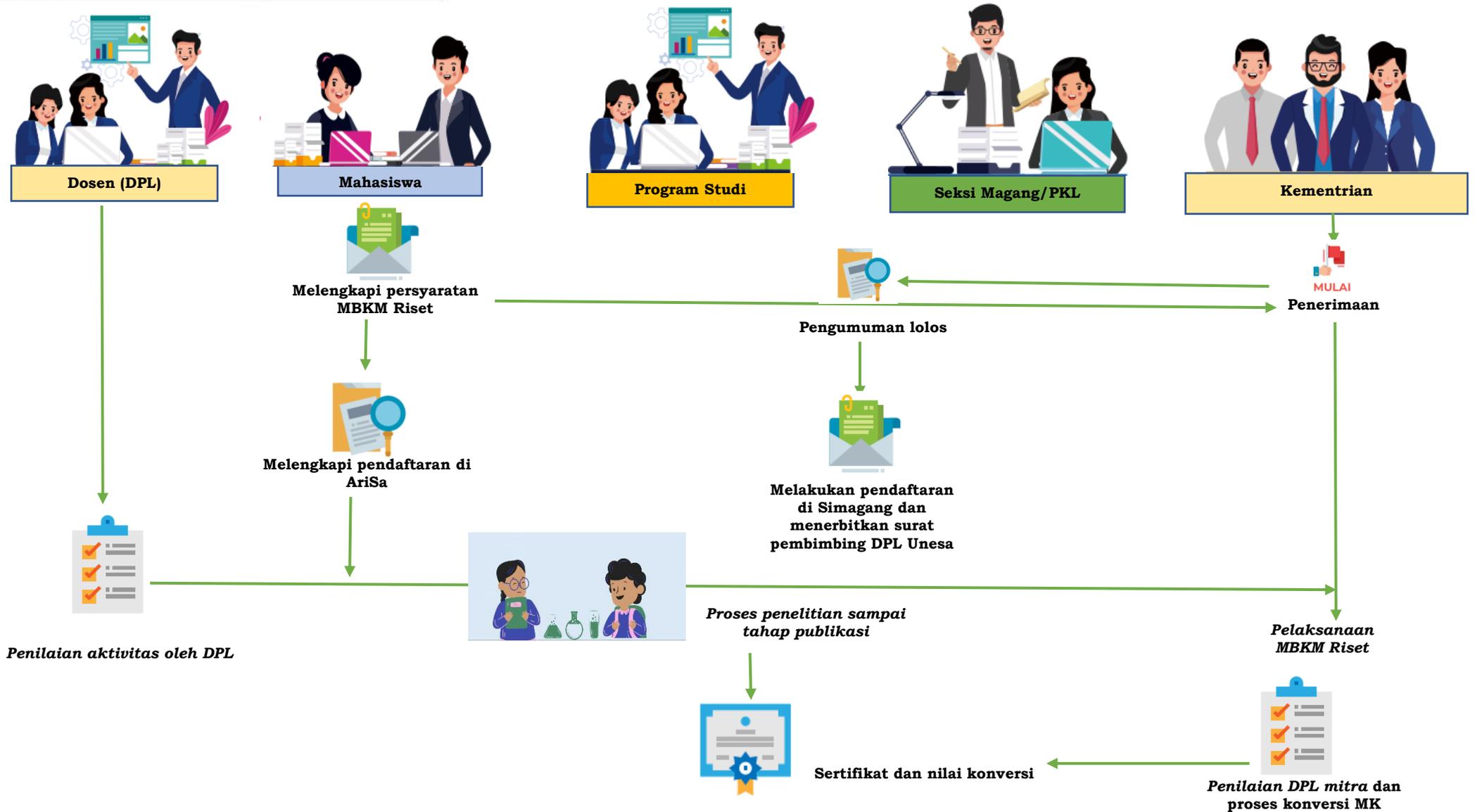
Narahubung: Pak Jaka Propika (0812-5288-7733) dan Pak Indra Komara (0857-2134-7802)

@mbkmitats

akademik.itats.ac.id/mbkm

Email: mbkm@itats.ac.id

Gambar 4.3. Leaflet MBKM Riset-Kementrian/Lembaga Riset



Gambar 4.4. Skema MBKM Riset-Kemendikbud/Lembaga Riset

2. Skema MBKM Riset-Mandiri

Skema MBKM Riset-Mandiri, yaitu program penelitian/riset yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh Universitas/Program Studi. Pada skema ini ada dua bentuk yaitu MBKM Riset-Dosen dalam Unesa dan MBKM Riset-Dosen luar Unesa. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan masing-masing sebagai berikut. Alur pelaksanaan skema **MBKM Riset-Dosen luar Unesa** sebagai berikut.

1. Lembaga mitra (PTN atau PTS) menyampaikan pemberitahuan kesempatan penelitian bagi mahasiswa kepada pihak Universitas melalui seksi Magang, Riset dan Studi Independen
2. Universitas melalui seksi Magang, Riset dan Studi Independen memberikan pengumuman kesempatan Penelitian/Riset melalui Koordinator Program Studi di lembaga mitra kepada mahasiswa sesuai kriteria dan prasyarat yang ditentukan
3. Seksi Magang, Riset dan Studi Independen membuka lowongan di Simagang dengan skema Magang Riset Mandiri dengan pilihan Dosen Luar Unesa (menyebutkan Lembaga mitranya)
4. Koordinator Program studi memberikan informasi kepada mahasiswa
5. Mahasiswa mendaftar dan melengkapi persyaratan (nb: syarat wajib yaitu: melengkapi surat pernyataan (Lampiran 3), CV, dan transkrip nilai) yang diserahkan dalam 1 map kepada Koordinator program studi
6. Koordinator Program Studi atau dosen yang mewakili melakukan proses seleksi dengan menggunakan instrument pada Lampiran 1.
7. Hasil rekrutmen dilaporkan kepada seksi Magang, Riset dan Studi Independen melalui google drive/form yang telah diberikan beserta Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah ditetapkan sesuai lowongan yang disediakan
8. Kepala seksi Magang, Riset dan Studi Independen L menerbitkan surat tugas bagi Dosen Pembimbing Lapangan Riset yang telah diberikan oleh Koordinator Program Studi
9. Mahasiswa melakukan pendaftaran di AriSa sesuai hasil yang sudah disampaikan Koordinator Prodi

10. Koordinator program studi menentukan DPL
11. Proses koordinasi antara mahasiswa dan dosen luar unesa bisa diperantarai oleh Koordinator Program Studi maupun dengan Seksi Magang, Riset dan Studi Independen
12. Selanjutnya mahasiswa bisa langsung berkoordinasi dengan Dosen Mitra untuk mulai pelaksanaan riset
13. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Universitas dan Program Studi
14. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset melalui kesepakatan dengan dosen mitra. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a. Mengisi logbook dengan menuliskan aktivitas/kegiatan per hari 8 jam
 - b. Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing riset mitra
 - d. Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
15. Mahasiswa mengikuti serangkaian matakuliah konversi dengan DPL yang telah ditentukan oleh Koordinator Program Studi
16. Mahasiswa memenuhi persyaratan wajib Penelitian/Riset sesuai pada BAB 1.8, laporan kegiatan/prototype/laporan penelitian/skripsi/publikasi ilmiah. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN Sinta 3-6
17. Mahasiswa juga boleh mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual/paten/buku/booklet sebagai luaran tambahan atas persetujuan mitra
18. DPL lapangan melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan koordinasi nilai dengan DPL Program Studi
19. Dosen mitra melalui Lembaga LPPM mengeluarkan sertifikat MBKM Riset kepada mahasiswa

20. Mahasiswa mengunggah sertifikat ke Simagang
21. DPMK menilai aktivitas pembelajaran Penelitian/Riset di Simagang
22. Mahasiswa bisa mengakses nilai dan melanjutkan tahapan publikasi hingga tuntas.
23. Mahasiswa mendapatkan hak Konversi 20 SKS

Open Recruitment!

MBKM Riset

Dosen Mitra
Endik Deni Nugroho, S.Pd., M.Pd

BiMA
BASIS INFORMASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian Kerjasama antara ITSNU Pasuruan dengan Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Surabaya

Record Database DNA Barcoding dan Potensi Echinodermata Khas Pulau Gili Ketapang Probolinggo Sebagai Antiviral Sars Cov 2

Dibutuhkan formasi lowongan 2 mahasiswa sebagai asisten peneliti dengan topik pilihan

Narahubung
Bu Dwi: 081235407983
mbkm@unesa.ac.id
<https://direktoratakademik.unesa.ac.id/>

Gambar 4.5. Leaflet MBKM Riset-Mandiri Dosen mitra

Redefining Hotspots Ikan Uceng (*Nemacheilus spp.*) melalui Pendekatan Integratif Morfo-Genetik dan Bio-Ekologi sebagai strategi Pengembangan Sustainable Aquaculture Ikan Lokal Potensial Jawa Timur

MBKM RISET

OPEN RECRUITMENT ASISTEN PENELITI

HAK KONVERSI 20 SKS

PENELITIAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI

Dosen Riset:
Dwi Anggorawati Rahayu, S.Si., M.Si

Pengalaman dan Benefit yang diperoleh

- Mahasiswa akan dibimbing oleh mentor ahli ikan dari BRIN
- Publikasi ilmiah sesuai pembagian topik
- Pengalaman penelitian lapangan dan laboratorium

Persyaratan

- Minimal sudah menempuh 80 sks
- IPK minimal 3,25
- Interest pada topik iktiologi
- tekun dan memiliki komitmen tinggi

CONTACT US:
 081235407983 kampusmerdeka@unesa.ac.id https://direktoratacademik.unesa.ac.id/

MBKM RISET

Kajian Index Pembangunan Kebudayaan Mahakam Ulu

Open Recruitment Research Assistant

Dosen Riset: Dr. Muhammad Jacky, M.Si

Konversi 20 SKS

Penelitian Kerjasama Universitas Negeri Surabaya dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu

Syarat

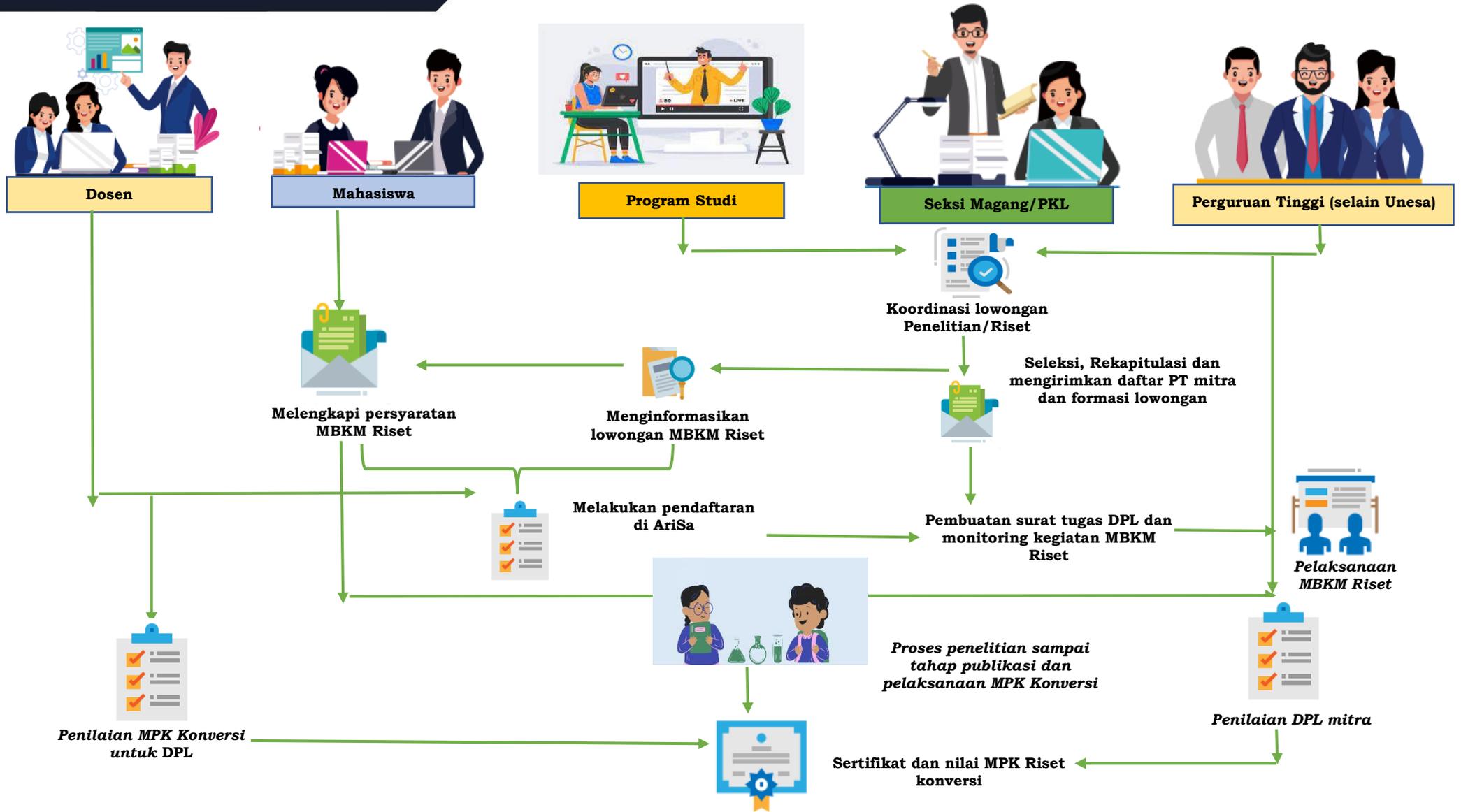
- ✓ Minimal sudah menempuh 80 sks
- ✓ Bersedia mengikuti agenda penelitian
- ✓ Tekun dan komitmen tinggi

Jadwal Recruitment
 19 Juni 2023

Benefit
 Publikasi Artikel Ilmiah

Contact Us +856-4860-227 https://direktoratacademik.unesa.ac.id/

Gambar 4.6. Leaflet MBKM Riset-Mandiri



Gambar 4.7. Skema MBKM Riset-Dosen Luar Unesa

MBKM Riset-Dosen dalam Unesa. Alur pelaksanaan skema MBKM Riset-Dosen dalam Unesa sebagai berikut.

1. Universitas melalui seksi Magang, Riset dan Studi Independen memberikan pengumuman kesempatan Penelitian/Riset melalui Koordinator Program Studi bagi dosen Universitas Negeri Surabaya
2. Koordinator Program Studi mengumumkan informasi kepada semua dosen di Program Studinya yang berkenan membuka lowongan asisten riset/magang riset/penelitian bagi mahasiswa dengan lowongan maksimal 5 mahasiswa per semester
3. Dosen yang memiliki riset baik mandiri maupun hibah penelitian menyampaikan pemberitahuan kesempatan penelitian bagi mahasiswa bisa melalui leaflet, poster baik online maupun hardfile atau bisa menyampaikan langsung kepada Koordinator Program Studi. **Pada skema ini wajib ada mitra riset (bisa dari PT lain/Lembaga riset/ Kementrian dll yang dibuktikan dengan bukti PKS)**
4. Koordinator Program Studi memberikan informasi kepada mahasiswa melalui pengumuman
5. Mahasiswa mendaftar dan melengkapi persyaratan (nb: syarat wajib yaitu: melengkapi surat pernyataan (Lampiran 3), CV, dan transkrip nilai) yang diserahkan dalam 1 map kepada dosen riset
6. Dosen riset melakukan proses seleksi dengan menggunakan instrument pada Lampiran 2
7. Setelah rekapitulasi, dosen riset memberikan informasi daftar mahasiswa kepada Koordinator Program Studi
8. Koordinator program studi membuka lowongan di Simagang dengan skema Penelitian/Riset Mandiri dengan pilihan Dosen Luar Unesa (menyebutkan Lembaga mitra) dan memberikan informasi nama dosen dan mahasiswa yang terpilih kepada Seksi Magang melalui email/Google form yang sudah disiapkan
9. Kepala seksi Magang, Riset dan Studi Independen memproses surat tugas bagi Dosen Riset UNESA
10. Mahasiswa melakukan pendaftaran di AriSa sesuai hasil penerimaan yang sudah disampaikan Koordinator Prodi

11. Koordinator program studi menentukan DPL
12. Selanjutnya mahasiswa bisa langsung berkoordinasi dengan Dosen riset untuk mulai pelaksanaan riset
13. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Universitas dan Program Studi
14. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset sesuai kesepakatan dengan dosen riset. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a. Mengisi logbook dengan menuliskan aktivitas/kegiatan per hari 8 jam
 - b. Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing riset mitra
 - d. Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
15. Mahasiswa mengikuti serangkaian matakuliah konversi dengan DPMK yang telah ditentukan oleh Koordinator Program Studi
16. Mahasiswa memenuhi persyaratan wajib Penelitian/Riset sesuai pada BAB 1.8, laporan kegiatan/prototype/laporan penelitian/skripsi/publikasi ilmiah. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN Sinta 3-6
17. Mahasiswa juga boleh mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual/paten/buku/booklet sebagai luaran tambahan atas persetujuan mitra
18. DPL lapangan melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan koordinasi nilai dengan DPL Program Studi
19. Fakultas mengeluarkan sertifikat Penelitian/Riset kepada mahasiswa
20. Mahasiswa mengunggah sertifikat ke Simagang
21. DPMK menilai aktivitas pembelajaran Penelitian/Riset di Simagang
22. Mahasiswa bisa mengakses nilai dan melanjutkan tahapan publikasi hingga tuntas.

3. Skema MBKM Riset-Skema Lainnya

Penelitian/Riset Skema Lainnya adalah program di luar skema MBKM Riset Kementrian/Lembaga Riset dan Mandiri. Mahasiswa yang telah lolos seleksi yang ditetapkan oleh penyelenggara tertentu diwajibkan mendaftar melalui Simagang Universitas pada Skema Lainnya dengan tetap mencantumkan nama Lembaga mitra penelitian/riset yang akan diikuti. Pada skema ini mahasiswa yang memperoleh pendanaan Proposal 8 bidang dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) yaitu PKM Riset Eksakta (PKM-RE); PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH); PKM Kewirausahaan (PKM-K); PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM); PKM Penerapan Iptek (PKM-PI); PKM Karsa Cipta (PKM-KC); PKM Karya Inovatif (PKM-KI), dan PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK) juga termasuk pada kegiatan MBKM-Penelitian/Riset Lainnya. Syarat konversi 20 sks hanya bagi mahasiswa semester 5 keatas, jika dalam anggota terdapat mahasiswa dibawah semester 5, maka hak konversi 20 sks tidak bisa diambil (Sipena). Selain itu, penelitian mahasiswa Kebijakan Fakultas juga terakomodir pada skema 3 ini, dengan syarat harus ada mitra Lembaga riset/pusat studi di Perguruan tinggi dalam ataupun luar Unesa.

Alur pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tipe sebagai berikut:

1. **Skema MBKM Riset-Skema Lainnya diluar skema Kementrian/Lembaga Riset** sebagai berikut:
 1. Mahasiswa mendapatkan informasi lowongan dari mitra penyelenggara selain Kementrian/Lembaga Riset atau mahasiswa mengajukan menjadi asisten riset pada mitra tertentu
 2. Mahasiswa melengkapi persyaratan dan mengikuti serangkaian proses rekrutmen termasuk membuat proposal penelitian sesuai topik yang ditentukan oleh Lembaga mitra. Mahasiswa mendaftar dan melengkapi persyaratan (nb: syarat wajib yaitu: melengkapi surat pernyataan (Lampiran 3), CV, dan transkrip nilai) selain prasyarat yang ditentukan oleh Lembaga mitra bagi mahasiswa dengan mitra Kementrian/Lembaga Riset.
 3. Mahasiswa mendapatkan LoA dari mitra

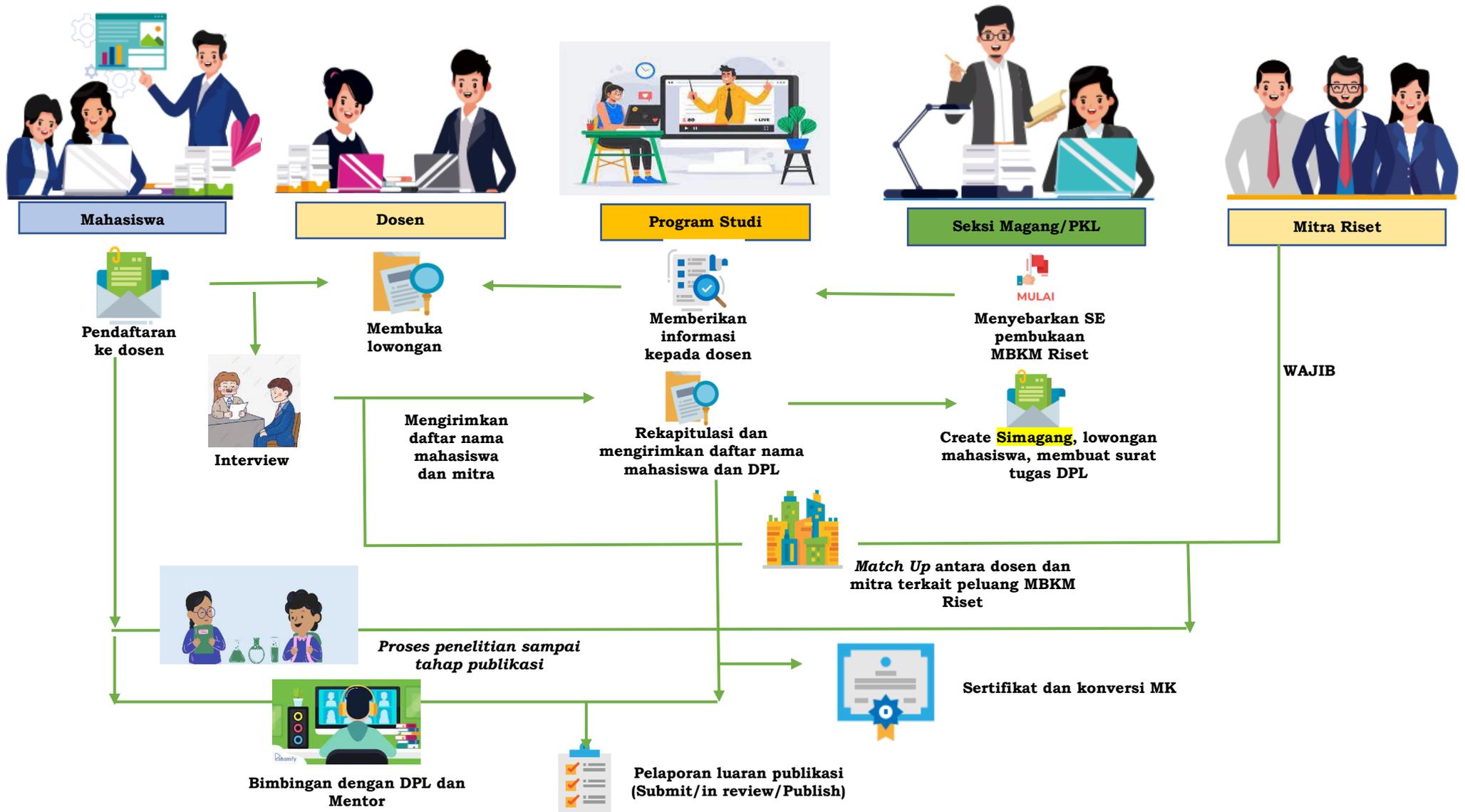
4. Mahasiswa menyerahkan LoA kepada Koordinator Program Studi
5. Koordinator program studi membuka lowongan di Simagang dengan skema lainnya dan memasukkan mitra yang dituju oleh mahasiswa (nb: jika belum ada PKS bisa diakomodir bekerjasama dengan Tim Kerjasama Fakultas)
6. Koordinator program studi menunjuk dosen pembimbing lapangan Program Studi untuk menjadi dosen Pembimbing Lapangan
7. Koordinator program studi mengirimkan daftar nama DPL kepada seksi Magang/PKL sesuai
8. Kepala seksi Magang/PKL menerbitkan surat tugas bagi DPL
9. Mahasiswa melakukan pendaftaran di Simagang
10. Koordinator program studi menentukan Dosen Pengganti Mata Kuliah Konversi (DPMK) dan membuat surat tugas
11. Proses koordinasi antara mahasiswa dan mitra bisa diperantarai oleh Koordinator Program Studi maupun dengan Seksi Magang/PKL
12. Selanjutnya mahasiswa bisa langsung berkoordinasi dengan mentor riset untuk mulai pelaksanaan riset
13. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset di mitra pilihan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a. Mengisi logbook dengan menuliskan aktivitas/kegiatan per hari 8 jam
 - b. Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - c. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing riset mitra
 - d. Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - e. Mahasiswa mengikuti serangkaian matakuliah konversi dengan DPMK yang telah ditentukan oleh Koordinator Program Studi
14. Mahasiswa memenuhi persyaratan wajib Penelitian/Riset sesuai pada BAB 1.8, laporan kegiatan/prototype/laporan

- penelitian/skripsi/publikasi ilmiah. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN Sinta 3-6
15. Mahasiswa juga boleh mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual/paten/buku/booklet sebagai luaran tambahan atas persetujuan mitra
 16. DPL lapangan melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan koordinasi nilai dengan DPL Program Studi
 17. Kemendikbud/Lembaga Riset mengeluarkan sertifikat kepada mahasiswa
 18. Mahasiswa mengunggah sertifikat ke Simagang
 19. DPMK menilai aktivitas pembelajaran Penelitian/Riset di Simagang
 20. Mahasiswa bisa mengakses nilai dan melanjutkan tahapan publikasi hingga tuntas.
 21. Mahasiswa mendapatkan hak Konversi 20 SKS

2. **Skema MBKM Riset-Skema Lainnya seperti Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)** sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan informasi rekrutmen penerimaan proposal PKM 8 Bidang maupun proposal kebijakan Fakultas.
2. Mahasiswa melengkapi persyaratan dan mengikuti serangkaian proses rekrutmen termasuk membuat proposal penelitian sesuai topik yang ditentukan sesuai minat Skema Pendanaan.
3. Mahasiswa mendapatkan informasi lolos pendanaan
4. Koordinator program studi membuka lowongan di Simagang dengan skema lainnya dan memasukkan mitra yang dituju oleh mahasiswa yaitu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Jika mahasiswa lolos penelitian kebijakan Fakultas maka diperlukan mitra Lembaga riset/pusat studi baik didalam maupun luar unesa.
5. Dosen Pembimbing proposal merupakan dosen pembimbing lapangan
6. Mahasiswa melakukan pendaftaran di Simagang
7. Koordinator program studi menentukan DPL

8. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset di mitra pilihan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset selama satu semester bersama mitra yang mencakup:
 - a) Membuat catatan kegiatan harian, baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pembimbing.
 - b) Membuat laporan kegiatan Penelitian/Riset dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
 - c) Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain di luar kegiatan Penelitian/Riset tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing riset mitra
 - d) Selama dan setelah Penelitian/Riset, penilaian proses dan hasil dilakukan dosen pembimbing dan pihak mitra.
 - e) Mahasiswa mengikuti serangkaian matakuliah konversi dengan DPL yang telah ditentukan oleh Koordinator Program Studi
9. Mahasiswa memenuhi persyaratan wajib Penelitian/Riset sesuai pada BAB 1.8, laporan kegiatan/prototype/laporan penelitian/skripsi/publikasi ilmiah. Untuk artikel dari Penelitian/Riset yang dilaksanakan minimal pada jurnal nasional ber-ISSN Sinta 3-6
10. Mahasiswa juga boleh mengajukan perolehan hak kekayaan intelektual/paten/buku/booklet sebagai luaran tambahan atas persetujuan mitra
11. DPL lapangan melaksanakan penilaian kepada mahasiswa dan koordinasi nilai dengan DPL Program Studi
12. Kemendikbud/Lembaga Riset mengeluarkan sertifikat kepada mahasiswa
13. Mahasiswa mengunggah sertifikat ke Simagang
14. DPL menilai aktivitas pembelajaran Penelitian/Riset di Simagang
15. Mahasiswa bisa mengakses nilai dan melanjutkan tahapan publikasi hingga tuntas.
16. Mahasiswa mendapatkan hak Konversi 20 SKS



Gambar 4.8. Skema MBKM Riset-Dosen dalam Unesa

RESEARCH ASSISTANT

Program mentoring berbasis kolaborasi riset bagi mahasiswa aktif jenjang D4/S1/S2/S3, non-ASN, guna mendukung luaran hasil riset.

Kualifikasi

- ✓ Non-ASN
- ✓ Mahasiswa aktif jenjang D4/S1/S2/S3
- ✓ Proposal kegiatan riset
- ✓ Terlibat dalam kegiatan riset di BRIN
- ✓ Diusulkan oleh kelompok riset di BRIN

OUTPUT

PUBLIKASI ILMIAH TERINDEKS GLOBAL BEREPUTASI ATAU YANG SETARA, YANG DIHASILKAN BERSAMA KELOMPOK RISET

Alur Pendaftaran:

www.brin.go.id | @brin_indonesia | brin_talenterisetinovasi

We Are Hiring!

Mahasiswa Magang untuk Riset

Kualifikasi:

- Mahasiswa Fakultas Geografi (Jurusan Geografi Manusia/Kependudukan); Fisipol (semua jurusan); Fakultas Ilmu Budaya (Jurusan Antropologi)
- Semester 7 ke atas
- Tertarik melakukan riset terkait isu-isu kependudukan
- Bisa mengoperasikan MS Office
- Bersedia bekerja secara offline di kantor PSKK UGM pada jam kerja (08.00-12.00) atau 20 jam/minggu, dengan kesepakatan

Durasi:

1 bulan dan bisa diperpanjang

Deskripsi Pekerjaan:

- Melakukan kajian literatur
- Membangun instrumen penelitian
- Melakukan pengumpulan data
- Mengelola dan menganalisis data

DEADLINE

25 DESEMBER

2021

Gambar 4.9. Leaflet MBKM Riset-Lainnya

05

KURIKULUM MATAKULIAH KONVERSI RISET

5.1.

Perencanaan Program

Deskripsi singkat Matakuliah

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan melakukan perencanaan kegiatan Riset meliputi: mendeskripsikan urgensi kegiatan, penentuan tujuan kegiatan, ruang lingkup kegiatan, metode kegiatan, rencana tahapan kegiatan sebagai bahan dalam beradaptasi sebelum pelaksanaan riset dan digunakan dalam penyelesaian tugas khusus selama pelaksanaan riset. Kegiatan BKP dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi belajar selama belajar di luar kampus dengan pendekatan *project-based learning* melalui rencana penelitian/riset yang akan dikerjakan. Penilaian dilakukan dengan adanya pengembangan proposal riset/penelitian. Selama melaksanakan aktivitas perencanaan program, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang telah dirancang oleh tim MBKM Universitas dan Program Studi.

Luaran MPK-Perencanaan Program disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa. DPL bisa menilai dari aktivitas dan proposal yang terbentuk. Proposal riset rencana riset yang akan dikembangkan Bersama DPL/Dosen Mitra/Industri, maupun rencana penyelesaian Program Kreativitas Mahasiswa yang akan dilakukan (lampiran 3. Format proposal Riset yang dikembangkan)

Komponen dan Instrumen Penilaian

Secara umum, sasaran penilaian kegiatan riset adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam melakukan riset. DPL dapat menggunakan komponen penilaian rubrik holistik seperti pada **Lampiran 4** atau menentukan kriteria/komponen penilaian dan mengembangkan Form

Penilaian sendiri sesuai karakteristik luaran dan capaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

5.2

Evaluasi Program

Mata kuliah ini memberikan pengalaman mahasiswa dalam memahami kaidah-kaidah ilmiah dalam penulisan pelaporan riset, menyusun pelaporan program berdasarkan kaidah penulisan laporan akhir dan produk luaran yang telah direncanakan bersama DPL/Mentor, mengevaluasi semua tahapan program yang telah dilakukan, dan mempresentasikan pelaporan program yang telah disusun.

Luaran Evaluasi Program yaitu: laporan riset yang didalamnya berisi sajian berikut:

1. Sistematika pelaporan program
2. Bagian pembuka pelaporan program (halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel/bagan/gambar, daftar istilah dan singkatan)
3. Bagian isi pelaporan program (pendahuluan, kajian pustaka, metode/teknik/rancangan program, hasil dan pelaksanaan program, serta simpulan dan rekomendasi)
4. Bagian penutup pelaporan program (daftar rujukan dan lampiran)
5. Penyuntingan pelaporan program
6. Presentasi pelaporan program

Silabus Riset skema 2 dan 3 mengikuti ketentuan UNESA dengan beberapa aktivitas yang telah disesuaikan dengan capaian aktivitas yang harus ditempuh. Aktivitas yang telah dilakukan oleh mahasiswa akan dipantau melalui perencanaan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa/DPL yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan sks konversi/aktivitas mahasiswa.

SILABUS MBKM RISET UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Learning Objective Judul Materi yang akan dipelajari	Indikator pembelajaran	Detail Pembelajaran	Durasi Pembelajaran (Learning Duration) Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran	Sumberdaya Pembelajaran (Learning Resource) Sumberdaya berupa materi, software, hardware, yang digunakan dalam proses pembelajaran	Cara Penilaian
	(Targeted Skill Level) Target dan capaian (outcome) yang dihasilkan setelah pembelajaran selesai	(Learning Details)			(Assessment Method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
		Cara dan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil kompetensi			
Perencanaan Program	<p>Mahasiswa mendapatkan pembekalan keterampilan Melakukan penelitian dengan baik berdasarkan metodologi penelitian yang tepat</p> <p>Mahasiswa mendapatkan pembekalan publikasi ilmiah yang berkualitas</p>	<p>Pembekalan keterampilan Melakukan penelitian dengan baik berdasarkan metodologi penelitian yang tepat</p> <p>Pembekalan publikasi ilmiah yang berkualitas</p>	90	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	Keaktifan dan diskusi
<p>Penentuan topik riset/riset yang telah disetujui</p> <p>Deskripsi: Penentuan topik penelitian diperoleh melalui diskusi dan mentorship dengan peneliti sebagai pembimbing MBKM yang</p>	Mahasiswa menentukan topik riset bersama dosen pembimbing	<p>Sistem pembelajaran dilakukan secara online terstruktur dan terbagi menjadi beberapa research group sesuai riset yang diikuti. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:</p>	45	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	- Keunikan dan ketepatan topik yang direncanakan

<i>sejalan dengan fokus penelitian yang dituju</i>	Mahasiswa menggali state of the art penelitian	1. Pemaparan topik riset kepada dosen pembimbing			- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen
	Peserta mampu mempraktekkan metode penelitian dan metode analisis	2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok			
	data melalui: teknik pengumpulan data lapangan dan teknik analisa data lapangan	3. Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing			
		4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor			
		5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain			
		6. Menghasilkan topik riset yang menarik			
		7. Merencanakan publikasi yang akan dilakukan			
Perencanaan dan Manajemen Penelitian <i>Deskripsi: Pembuatan learning plan/research plant/action plan/jadwal kegiatan penelitian bersama dosen pembimbing maupun dengan peneliti di lembaga</i>	1. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian yang komprehensif, termasuk latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi, dan desain penelitian. Proposal penelitian mencakup perrnyataan masalah yang	Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan offline di laboratorium dan mahasiswa dibagi berkelompok dengan metode mentoring Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:	45	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	- penilaian proposal yang telah dikembangkan

	Mahasiswa mampu memetakan perencanaan penelitian yang akan dilakukan	1. Menyusun proposal penelitian yang komprehensif, termasuk latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi, dan desain penelitian. Proposal penelitian mencakup pernyataan masalah yang jelas, tujuan penelitian, dan hipotesis yang tepat.			
	Mahasiswa melakukan analisis tentang potensi riset yang akan dikembangkan	2. memetakan perencanaan penelitian yang akan dilakukan			
Fokus pada perancangan penelitian, manajemen proyek penelitian, dan pengembangan proposal penelitian.	Peserta dapat merumuskan rencana kerja (work plan) yang detail dan realistis, termasuk timeline dan jadwal kegiatan	3. Menganalisis tentang potensi riset yang akan dikembangkan			
	Mahasiswa mampu mengelola proyek penelitian dengan efektif, termasuk mengorganisir tim, mengkoordinasikan tugas, dan memastikan pencapaian milestones.	4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi pembimbing			
		5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain			
		6. Menghasilkan proposal sebagai pijakan riset yang akan dikembangkan			

<p>Survei dan Teknik Pengumpulan Data Lapangan</p> <p><i>Deskripsi: Pengambilan data penelitian berdasarkan atas proposal yang telah disusun oleh mahasiswa dan peneliti sesuai dengan metode penelitian yang sesuai bidang keilmuan</i></p>	<p>1. Mahasiswa dapat melakukan survei lapangan sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p>	<p>Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan offline dan mahasiswa dibagi berkelompok dengan metode mentoring bersama Dosen pembimbing. Detail pembelajaran sbb</p>	<p>315</p>	<p>diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.</p>	<p>- Dengan melakukan pre & post test pada setiap materi pembelajaran</p>
	<p>2. Mahasiswa mampu mengumpulkan data penelitian sesuai dengan metode penelitian yang benar</p>	<p>1. Survei lapangan sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p>			<p>- Keunikan dan ketepatan solusi untuk study case</p>
	<p>3. Mahasiswa dapat menggunakan alat dan teknologi yang tepat untuk pengumpulan data, seperti perangkat mobile, aplikasi survei, dan alat pengumpulan data otomatis</p>	<p>2. Pengumpulan data penelitian sesuai dengan metode penelitian yang benar</p>			<p>- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen</p>
	<p>4. Mahasiswa mampu mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul selama pengumpulan data</p>	<p>3. Penggunaan alat dan teknologi yang tepat untuk pengumpulan data, seperti perangkat mobile, aplikasi survei, dan alat pengumpulan data otomatis</p>			
	<p>5. Mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengumpulan data lapangan</p>	<p>4. Memberikan Solusi jika terdapat masalah teknis yang mungkin muncul selama pengumpulan data</p>			

	6. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei secara efektif kepada dosen pembimbing	5. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengumpulan data lapangan			
		6. mempresentasikan hasil survei secara efektif kepada dosen pembimbing			
<p>Teknik Akuisisi dan Pengolahan Data</p> <p><i>Proses analisis data adalah aktivitas yang dapat memperkuat kemampuan analisis data lapangan. Keterlibatan mahasiswa dalam proses analisis data diharapkan memperkaya keterampilan dalam melakukan berbagai metode penelitian maupun pengolahan data penelitian yang relevan dengan kajian yang dipilih</i></p>	1. Mahasiswa mampu menerapkan teknik analisis data kuantitatif dasar, seperti statistik deskriptif dan inferensial dan kualitatif	Sistem pembelajaran dilakukan diskusi terbimbing dan mahasiswa dibagi perkelompok dengan metode mentoring bersama Dosen pembimbing. Detail pembelajaran sbb 1.Penerapan teknik analisis data kuantitatif dasar, seperti statistik deskriptif dan inferensial dan kualitatif	180	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	Hasil analisis data
	2. Mahasiswa mampu membuat visualisasi data yang efektif untuk menyajikan hasil analisis data.	2.Membuat visualisasi data yang efektif untuk menyajikan hasil analisis data.			
Deskripsi: Mempelajari berbagai teknik untuk mendapatkan dan mengolah data riset yang relevan.	3. Mahasiswa dapat menginterpretasikan hasil analisis data secara kritis dan tepat.	3.Menginterpretasikan hasil analisis data secara kritis dan tepat.			
Topik: Teknik akuisisi data, pengelolaan data, teknik analisis statistik, dan interpretasi data.	4. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil penelitian yang komprehensif dan menyajikan temuan secara jelas.	4.Menyusun laporan hasil penelitian yang komprehensif dan menyajikan temuan secara jelas.			

	5. Mahasiswa mampu menerapkan praktik terbaik dalam manajemen data untuk memastikan data tetap terorganisir dan mudah diakses	5.Menerapkan praktik terbaik dalam manajemen data untuk memastikan data tetap terorganisir dan mudah diakses			
	6. Mahasiswa mampu mengevaluasi keefektifan teknik pengolahan data yang digunakan.	6.Mengevaluasi keefektifan teknik pengolahan data yang digunakan.			
Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah	1. Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah yang jelas, sistematis, dan koheren.	Sistem pembelajaran dilakukan diskusi terbimbing dan mahasiswa dibagi perkelompok dengan metode mentoring bersama Dosen pembimbing. Detail pembelajaran sbb:			
	2. Mahasiswa dapat mengorganisir gagasan dan informasi dengan baik dalam penulisan artikel ilmiah.	1.Menulis artikel ilmiah yang jelas, sistematis, dan koheren.			
Deskripsi: Mengajarkan cara menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan strategi untuk diterbitkan di jurnal internasional.	3. Mahasiswa menggunakan bahasa akademik yang sesuai dengan norma dan konvensi dalam disiplin ilmu tertentu	2.Mengorganisir gagasan dan informasi dengan baik dalam penulisan artikel ilmiah.	280	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	Draft publikasi
Topik: Penulisan artikel, pemilihan jurnal, proses pengiriman naskah, dan manajemen revisi.	4. Mahasiswa mampu menyusun daftar pustaka yang lengkap dan konsisten sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan	3.Penggunaan bahasa akademik yang sesuai dengan norma dan konvensi dalam disiplin ilmu tertentu			
<i>Penyusunan Draft Publikasi Ilmiah Aktivitas untuk menulis publikasi ilmiah (Procedding / Jurnal / yang setara) bersama pembimbing.</i>	5. Mahasiswa mampu memilih jurnal yang sesuai dengan topik dan ruang lingkup penelitian mereka	4.Menyusun daftar pustaka yang lengkap dan konsisten sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan			

	6. Mahasiswa mampu mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal akademik yang relevan.	5. Memilih jurnal yang sesuai dengan topik dan ruang lingkup penelitian mereka			
		6. Mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal akademik yang relevan.			
Penyusunan laporan kegiatan					
Penyusunan Laporan Kegiatan dan Laporan Penelitian <i>Penyusunan Laporan MBKM Penelitian berdasarkan atas hasil pembahasan dan analisis data.</i>	1. Mahasiswa mampu menulis laporan dengan bahasa yang jelas, baku, dan sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.	Sistem pembelajaran dilakukan diskusi terbimbing dan mahasiswa dibagi perkelompok dengan metode mentoring bersama Dosen pembimbing. Detail pembelajaran sbb	70	diskusi, project based, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.	Laporan kegiatan dan publikasi
	2. Mahasiswa dapat mengkomunikasikan informasi dengan tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.	1. Menyusun laporan dengan bahasa yang jelas, baku, dan sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.			
		2. Mengkomunikasikan informasi dengan tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.			
			900		20 sks

Skema Riset : Riset mandiri dosen
 Mitra Dosen : Universitas Brawijaya
 Judul Riset : Redefining hotspots Mimi mintuna khas Jawa timur
 Capaian Pembelajaran (**Disesuaikan CPL Prodi**)

- 1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
- 3) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
- 5) Mampu mengaplikasikan keahlian biologi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam penyelesaian masalah di **bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme** serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 6) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok di **bidang bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme**.

Rekomendasi (Pola 1) Mata Kuliah Konversi yang disesuaikan dengan Silabus MBKM Penelitian/Riset dengan konversi Mata Kuliah Rekognisi Institusional dan Mata kuliah Keprodian sbb:

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Riset Perencanaan Program	2
2	Teknologi Riset	2
3	Problem Solving Biologi	2
4	Riset Operasional	4
5	Berpikir Kritis dan Kreatif	2
6	Empati dan Kecerdasan Emosional	2

7	Komunikasi dan Kerjasama Tim	2
8	Etika Profesional	2
10	Riset Evaluasi program	2
Total sks		20

Rekomendasi (Pola 2) Mata Kuliah Konversi Keprodian yang disesuaikan dengan Silabus Mitra sbb:

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program Riset	2
2	Penyelidikan dan Mitigasi Pencemaran	4
3	Pengelolaan Limbah	4
4	Penyuluh Lingkungan Hidup	3
5	Analisis Dampak Lingkungan	3
6	Manajemen Konservasi	2
7	Evaluasi program Riset	2

05

Tanggung Jawab Pelaksana

A. Tanggung Jawab Universitas

Dalam pelaksanaan Penelitian/Riset, Universitas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Mengordinasikan pelaksanaan Penelitian/Riset pada tingkat universitas
2. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra lembaga riset/laboratorium riset/ Perguruan Tinggi yang sudah terakreditasi.
3. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
4. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui Penelitian/Riset
5. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
6. Menunjuk dosen pembimbing lapangan atau pendamping riset dalam pembimbingan, pengawasan, serta mengevaluasi keterlaksanaan riset

B. Tanggung Jawab Fakultas

Dalam pelaksanaan Penelitian/Riset, fakultas bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
2. Mengordinasikan pelaksanaan Penelitian/Riset ke tingkat fakultas
3. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan program studi untuk pelaksanaan Penelitian/Riset.
4. Menyediakan sumber daya untuk pelaksanaan Penelitian/Riset.
5. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Penelitian/Riset.
6. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi.

C. Tanggung Jawab Program Studi

Program Studi bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Penelitian/Riset.
2. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan mentor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
3. Memberikan pembekalan teknis (pengetahuan, sikap dan pengetahuan).
4. Melakukan penilaian dan penyetaraan kegiatan Penelitian/Riset di lembaga/laboratorium untuk rekognisi sejumlah SKS oleh mahasiswa.
5. Melakukan evaluasi program Penelitian/Riset sebagai kegiatan belajar di luar Program studi.

D. Tanggung Jawab Mitra Lembaga/Laboratorium Riset/Perguruan Tinggi

Mitra/Dosen Riset bertanggung jawab dalam hal-hal berikut ini.

1. Menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, dan lainnya yang dibutuhkan darikalangan mahasiswa.
2. Menjamin terselenggaranya kegiatan Penelitian/Riset mahasiswa di lembaga/laboratorium terlaksana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
3. Menunjuk mentor/supervisor yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa untuk menjadi pendamping.
4. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan Penelitian/Riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

E. Tanggung Jawab Mahasiswa

Tanggung dapat mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelesaikan semua persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh pihak perguruan tinggi (universitas, fakultas, jurusan/prodi) dan lembaga mitra.
2. Mengikuti pembekalan Penelitian/Riset.
3. Melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset bersama dengan Lembaga mitra.
4. Membuat pencatatan pelaksanaan program dan melaporkan kegiatan kepada Prodi.
5. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan peneliti pendamping.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh rekognisi.

06

Pelaksanaan Penelitian/Riset

6.1.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian/Riset

Pelaksanaan Penelitian/Riset diatur sebagai berikut.

1. Waktu Pelaksanaan

Penelitian/Riset dapat diprogram oleh mahasiswa pada semester lima atau setelahnya setiap tahun akademik. Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Universitas Negeri Surabaya. Lama pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset untuk setiap mahasiswa adalah minimal 4 bulan.

2. Tempat/lokasi Pelaksanaan Program

Kegiatan Penelitian/Riset dilaksanakan di lembaga riset/instansi mitra/Unesa/lapangan maupun secara online.

3. Persyaratan Rekrutmen Peserta Penelitian/Riset

Persyaratan peserta Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNESA
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah lulus mata kuliah minimal 80 SKS di Prodi masing-masing.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga mitra/kementrian/dosen mitra/dosen riset
5. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir).

4. Pendaftaran Penelitian/Riset menurut skema diuraikan sebagai berikut.

1. Pendaftaran MBKM Riset- Kementrian/Lembaga Riset
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemendikbud/Kementrian lain/Lembaga riset lain

- b. Mahasiswa yang mendaftarkan Penelitian/Riset mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan
- c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan Penelitian/Riset
- d. Pendaftaran Penelitian/Riset dikoordinir oleh Kemendikbud/Lembaga peneliti lain
- e. Setelah dinyatakan lulus Penelitian/Riset, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui Arisa

2. Pendaftaran MBKM Riset- Mandiri

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui Arisa
- b. Mahasiswa yang mendaftar Penelitian/Riset mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
- c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketentuan penyelenggara/Universitas sesuai kebutuhan
- d. Pendaftaran Penelitian/Riset dikoordinir oleh program Studi/Universitas

3. Pendaftaran MBKM Riset-Skema lainnya

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui Arisa
- b. Mahasiswa yang mendaftar Penelitian/Riset mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
- c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketentuan penyelenggara/Universitas sesuai kebutuhan
- d. Pendaftaran Penelitian/Riset dikoordinir oleh program Studi/Universitas

6.2.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian/Riset

Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui Arisa

- a. Mahasiswa yang mendaftar Penelitian/Riset mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
- b. Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketentuan penyelenggara/Universitas/Dosen sesuai kebutuhan
- c. Pendaftaran Penelitian/Riset dikoordinir oleh program Studi/Universitas

6.3.

Pelaksanaan Penelitian/Riset

Pelaksanaan Penelitian/Riset diuraikan sebagai berikut.

- a. Unesa dan lembaga riset/perguruan tinggi menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Penelitian/Riset.
- b. Pimpinan fakultas atas usul program studi menugaskan dosen pembimbing Penelitian/Riset untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
- c. Mitra menugaskan satu orang peneliti sebagai mentor/supervisor bagi mahasiswa.
- d. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Penelitian/Riset sesuai arahan dosen mentor dan pembimbing.
- e. Mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Penelitian/Riset.
- f. Mahasiswa membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang telah dilakukan pada saat Penelitian/Riset dengan memperhatikan ketercapaian learning hour
- g. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- h. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi dan memberikan penilaian sesuai konversi nilai yang ditetapkan program studi.

07

Etika Pelaksanaan Penelitian/Riset

7.1

Etika Pelaksanaan Penelitian/Riset

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program Penelitian/Riset.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater Unesa

7.2

Etika Ilmiah dalam Penelitian/Riset

1. Menjaga akurasi, kejujuran, dan kebenaran ilmiah.
2. Menghindari kesalahan penafsiran fakta yang disengaja.
3. Tidak melakukan plagiat, fabrikasi, dan falsifikasi.
4. Menghargai hak cipta dan hak kekayaan intelektual.
5. Menghormati martabat dan harga diri, hak individu atas privasi, dan kerahasiaan responden/sumber data.
6. Menghormati perbedaan budaya, individu, usia, jenis kelamin, identitas gender, ras, etnis, budaya, asal kebangsaan, agama, kecacatan, bahasa, dan status sosial ekonomi dan menghindari efek bias karena faktor tersebut.
7. Melindungi hak orang-orang yang berinteraksi dengan mereka secara profesional dan orang-orang yang terkena dampak lainnya, termasuk keselamatan/kesejahteraan hewan subjek penelitian.
8. Menyediakan data kepada editor selama proses review dan publikasi jika muncul pertanyaan terkait keakuratan data.
9. Tidak melakukan publikasi hasil penelitian jamak atau pengiriman artikel hasil penelitian jamak ke jurnal.

10. Mengakui dan memberikan Konversi/Rekognisi (credit) kepada pihak yang terlibat.
11. Menyusun urutan kepenulisan sesuai dengan kontribusi dan tidak mendaftarkan sebagai penulis pihak yang tidak berhak.

7.3

Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
3. Mahasiswa menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen
4. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
5. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
6. Saat bertemu dengan pembimbing: Masuk ke ruang dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
7. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
8. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

7.4

Etika Dosen dalam Pelaksanaan Penelitian/Riset

1. Komunikasi dengan mitra lembaga riset/ perguruan tinggi dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.

3. Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
4. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
5. Saat bertemu dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi: masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra Lembaga sedang istirahat dan berdiskusi; datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
6. memakai pakaian yang rapi dan sopan.

08

Penulisan Laporan Akhir

8.1

Fungsi Laporan Penelitian/Riset

Laporan Penelitian/Riset memiliki fungsi berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak Universitas, mahasiswa, dan mitra lembaga riset/perguruan tinggi.
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian/riset kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerja sama dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

8.2.

Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Penelitian/Riset

Ketentuan umum penulisan laporan Penelitian/Riset, yakni:

1. laporan akhir dikumpulkan pada akhir Penelitian/Riset untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau konversi lainnya;
2. laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra lembaga riset/perguruan tinggi dalam bentuk softfile

8.3.

Prinsip Penulisan Laporan Penelitian/Riset

1. Setiap laporan Penelitian/Riset harus memenuhi prinsip berikut ini.

2. Benar dan obyektif: laporan Penelitian/Riset sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
3. Jelas dan cermat: laporan Penelitian/Riset harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
4. Tegas dan konsisten: laporan Penelitian/Riset harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
5. Lengkap: laporan Penelitian/Riset disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan penelitian/riset. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang Panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal.

8.4.

Format dan Sistematika Laporan Penelitian/ Riset

Penulisan laporan akhir Penelitian/Riset mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan
 - a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
 - b. Jarak Tepi (Margin):

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm
 - c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt.
 - d. Jarak spasi: 1,5
 - e. Jumlah halaman laporan \pm 100 lembar.

2. Sistematika Penulisan Laporan

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian/Riset

1.4 Manfaat Penelitian/Riset

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Desain Penelitian

3.3 Variabel Penelitian

3.4 Tahapan/Prosedur Penelitian

3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Instrumen Penelitian

3.8 Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

BAB 6. REFERENSI

BAB 7. REFLEKSI DIRI LAMPIRAN

LAMPIRAN

PRODUK LUARAN

Ketentuan Isi Laporan Penelitian/Riset

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang, meliputi uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan dan urgensi dari penelitian yang dilaksanakan. Latar belakang menunjukkan celah penelitian (*gap research*) yang hendak diisi, pernyataan masalah, dan kebaruan penelitian (*novelty*).

1.2 Rumusan masalah, meliputi permasalahan yang akan dicari jawaban atau solusi yang ditempuh sehingga masalah dapat teratasi.

1.3 Tujuan, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan pada bab pelaksanaan penelitian/riset.

1.4 Manfaat penelitian/riset, meliputi uraian manfaat untuk UNESA, manfaat untuk mitra lembaga riset/perguruan tinggi, dan manfaat untuk mahasiswa.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PROFIL MITRA LEMBAGA RISET/PERGURUAN TINGGI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian yang menjelaskan tentang teori utama beserta dengan teori-teori turunan yang digunakan dalam penelitian. Kajian pustaka menggunakan referensi terbaru dan mengutamakan sumber primer. Hipotesis penelitian (jika ada) ditempatkan di akhir kajian pustaka.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada bagian ini mahasiswa mendeskripsikan jenis penelitian/riset yang digunakan.

3.2 Desain Penelitian

Kerangka kerja yang digunakan untuk menyelesaikan masalah

3.3 Variabel penelitian

Variabel merupakan substansi atau fokus yang akan diteliti.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian/riset yakni langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian/riset yang diajukan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel/Sumber Data/Informan

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipelajari. Informan adalah seseorang atau kelompok orang yang memiliki informasi tentang data penelitian yang diperlukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara dalam memperoleh data penelitian/riset.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam memproses data penelitian/riset menjadi informasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini berisi paparan hasil analisis data. Paparkan hasil penelitian sesuai tujuan/masalah yang dikaji dan prosedur yang diuraikan pada bagian metode. Hasil analisis data yang disajikan berbentuk pola, karakteristik, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan lainnya sesuai karakteristik penelitian. Sertakan tabel, diagram, gambar, atau kutipan yang diperlukan agar visualisasi hasil penelitian mudah dipahami pembaca.

4.2 Pembahasan

Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian/interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktis. Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian simpulan berisi temuan substantif dan abstraksi hasil pembahasan. Simpulan memuat secara padat temuan substantif penelitian yang. Kesimpulan harus didukung data dan tidak bersifat spekulatif. Simpulan konsisten dengan tujuan/masalah yang dikaji. Saran berisi rekomendasi tindak lanjut hasil penelitian dan penelitian lanjutan yang diperlukan.

BAB 6. REFLEKSI DIRI

Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan penelitian/riset; menjelaskan tentang manfaat penelitian/riset terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft skills yang dimiliki; menjabarkan manfaat penelitian/riset terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/ pengembangan diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber rujukan menggunakan pustaka mutakhir. Tuliskan hanya daftar pustaka yang dirujuk dan pastikan semua yang dirujuk di naskah terdaftar di daftar pustaka. Rujukan yang diutamakan adalah sumber primer berupa

manuscript dalam jurnal dan hasil penelitian. Tata cara penulisan daftar Pustaka mengacu kepada Publication Manual of the **American Psychological Association (APA)**.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi penelitian/riset ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah Sertifikat Riset, poster, logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan, instrumen penelitian, lampiran data mentah, analisis statistik (jika ada), perizian, dokumentasi, dan lainnya.

09

Komponen dan Bobot Penilaian Penelitian/Riset

Bobot penilaian untuk nilai akhir Penelitian/Riset terdiri atas tiga komponen, yaitu: (1) 40% Pelaksanaan Riset; (2) 20% laporan akhir sesuai template, 3) 20% luaran wajib sesuai pemilihan di BAB 1.8. seperti artikel dengan mencantumkan minimal bukti submitted ke jurnal, (4) 10% presentasi laporan, dan (4) 10% poster. Ketentuan umum dalam penilaian adalah:

1. dosen pembimbing memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja dan ujian presentasi selama Penelitian/Riset;
2. penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan; dan
3. hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

9.1.

Penilaian Penulisan Laporan Penelitian/Riset

Penilaian terhadap penulisan laporan Penelitian/Riset yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Isi/substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Pendahuluan
 - b. Kajian Pustaka
 - c. Metode
 - d. Hasil dan Pembahasan
 - e. Simpulan dan Saran
 - f. Daftar Pustaka
 - g. Kelengkapan Lampiran Pendukung
2. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. Kesesuaian panduan laporan penelitian/riset
 - b. Logika penyajian yang runtut
 - c. Bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Riset sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan di mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

9.2.

Penilaian Penulisan Artikel Penelitian/Riset

Penilaian terhadap artikel penelitian/riset mencakup aspek- aspek sebagai berikut:

1. Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terimakasih, dan daftar pustaka.
2. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.
3. Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).
4. Kualifikasi jurnal yang dituju dan status pengajuan.

9.3.

Penilaian Presentasi Penelitian/Riset

Penilaian terhadap presentasi laporan Penelitian/Riset mencakup aspek- aspek sebagai berikut.

1. Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu;
2. Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya;
3. Penggunaan bahasa baku;
4. Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi;
5. Tingkat pemahaman gagasan, mencakup respon dalam diskusi/tanya jawab.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan Penelitian/Riset sebelum merancang dan melaksanakan presentasi laporan akhir adalah:

3. penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing;
4. penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi;
5. untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi
6. penilaian presentasi diuji oleh tiga orang dosen, salah satu di antaranya adalah dosen pembimbing.
7. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan proses penelitian, penulisan laporan, dan teori-teori yang relevan dengan kajian.

9.4.

Penilaian Poster

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek:
 - a. Substansi: kreativitas dan inovasi
 - b. Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur
 - c. Lengkap penyajian, daya tarik, praktik
2. Poster harus diunggah disimagang dan publikasi pada media sosial

No.	Dokumen/Kriteria	Bobot	Sangat Kurang (Nilai 1)	Kurang (Nilai 2)	Cukup (Nilai 3)	Baik (Nilai 4)	Sangat Baik (Nilai 5)
TAHAP PERSIAPAN							
1	Proposal Riset						
	Format Proposal	5	Tidak lengkap	Kurang lengkap	Lengkap	Rinci	Sangat Rinci
	Kualitas Proposal	5	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Detail	Sangat Detail
PELAKSANAAN							
2	Logbook						
	Kejelasan Catatan	10	Tidak jelas	Kurang jelas	Jelas	Sangat Jelas	Sempurna
	Refleksi dan Pembelajaran	10	Tidak ada	Kurang	Cukup	Baik	Luar Biasa
3.	Sikap						
	Kedisiplinan	5	Tidak Disiplin	Kurang Disiplin	Cukup Disiplin	Disiplin	Sangat Disiplin
	Kerjasama	5	Tidak bisa bekerjasama	Kurang bisa bekerjasama	Cukup bisa bekerjasama	Dapat bekerjasama	Mampu bekerjasama dengan sangat baik
	Kemandirian	5	Tidak mandiri	Kurang mandiri	Cukup mandiri	Mandiri	Sangat mandiri

4	Pengetahuan						
	Penguasaan terhadap topik penelitian	10	tidak menguasai	kurang menguasai dan selalu mengharapkan bantuan	cukup menguasai namun kadang masih minta bantuan	menguasai topik penelitian dengan baik dan mampu mengembangkan pembahasan antar bab	menguasai topik penelitian dengan sangat baik dan mampu mengembangkan pembahasan antar bab dengan uraian yang terstruktur
5	Keterampilan						
	Penguasaan penggunaan instrumen/peralatan laboratorium	15	tidak menguasai penggunaan instrumen/peralatan laboratorium	kurang menguasai penggunaan instrumen/peralatan laboratorium dan selalu bertanya kepada rekan kerja	cukup menguasai penggunaan instrumen/peralatan laboratorium namun masih sering bertanya kepada rekan kerja	menguasai dengan baik penggunaan instrumen/peralatan laboratorium	sangat terampil menggunakan instrumen/peralatan laboratorium

EVALUASI							
6	Laporan Pelaksanaan Kegiatan						
	Ketepatan Isi	5	Tidak tepat.	Kurang tepat.	Tepat.	Sangat tepat.	Sempurna
	Sistematika	5	Laporan disajikan secara tidak sistematis dan tidak menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan.	Laporan disusun dengan cukup sistematis, namun belum ada konsistensi dalam menjelaskan tiap bab.	Laporan disusun dengan sistematika yang baik, namun penjelasan metodologi penelitian kurang relevan.	Laporan disusun secara sistematis, dan lengkap dan komprehensif. Dapat menjelaskan secara runut tiap bab, secara konsisten.	Laporan disusun secara sistematis dan komprehensif, serta dapat menjelaskan keterbatasan riset, serta menggunakan referensi yang up to date (maksimal 10 tahun)
7	Presentasi						
	Isi	2,5	Tidak jelas, dalam menguraikan rincian kegiatan.	Isi kurang jelas, dan terlalu umum.	Isi secara umum, baik, namun kurang menggambarkan tiap kegiatan.	Isi baik, dan lengkap dalam menjelaskan rangkaian kegiatan riset.	Isi sangat baik, dan dapat menjelaskan secara otentik pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan.
	Gaya Presentasi	2,5	Pembicara kurang tenang, terlalu banyak membaca catatan, atau materi paparan. Tidak ada kontak mata dengan audiens.	Hanya membaca bahan paparan, tanpa improvisasi.	Pengembangan materi paparan minimal, dan tidak ada kontak dengan audiens.	Penyampaian materi secara padat dan ada improvisasi, serta kontak/melibatkan audiens.	Menyampaikan dengan semangat dan fokus, pengembangan bahan paparan, dan melibatkan audiens.
8	Luaran	15	Belum ada draft publikasi atau laporan hasil penelitian, dan/atau karya inovatif.	Luaran baru, berupa draft publikasi atau laporan hasil penelitian.	Luaran sudah berstatus, "submit"	Luaran berupa jurnal sudah berstatus, "review" dan sudah ada draft karya inovatif.	Luaran berupa jurnal sudah accepted/publish ed dan/atau karya inovatif sudah ada, prototipe, HKI sudah status didaftarkan.
	TOTAL	100					

Perhitungan nilai dosen (dalam rentang 0-100)

$$\text{Nilai Dosen} = \frac{\sum(\text{Bobot} \times \text{Nilai})}{8}$$

10

LOGBOOK MAHASISWA



Logbook mahasiswa merupakan dokumen penting yang harus diisi oleh mahasiswa selama mengikuti program magang. Logbook ini berfungsi untuk mencatat segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa magang. Pengisian logbook secara teratur dan lengkap sangat penting karena akan memberikan informasi yang akurat tentang berapa lama waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas magang mereka. Beberapa poin penting terkait logbook mahasiswa meliputi:

1. Deskripsi Kegiatan: Setiap aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang harus dicatat secara rinci. Deskripsi kegiatan mencakup deskripsi tugas, waktu pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh beserta dokumentasi (jika ada)
2. Durasi Waktu: Logbook harus mencatat durasi waktu yang dihabiskan untuk setiap aktivitas. Informasi ini akan membantu dalam mengukur efektivitas dan efisiensi kerja mahasiswa selama magang.
3. Pengisian Harian: Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi logbook setiap hari. Pengisian harian ini memastikan bahwa semua aktivitas terdokumentasi dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Evaluasi Kinerja: Logbook akan digunakan sebagai alat evaluasi oleh pembimbing magang untuk menilai kinerja mahasiswa. Evaluasi ini akan mencakup penilaian terhadap keterampilan, kehadiran, dan kontribusi mahasiswa selama magang.
5. Kepatuhan: Mengisi logbook dengan tepat dan teratur adalah salah satu syarat kelulusan dari program magang. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan pengisian logbook dapat menghadapi konsekuensi akademik.

Dengan adanya logbook mahasiswa, proses magang dapat berjalan lebih terstruktur dan terpantau dengan baik, sehingga baik mahasiswa, perusahaan, maupun pihak kampus dapat memanfaatkan program magang secara maksimal. Logbook yang telah diisi bisa mengidentifikasi apakah aktivitas mahasiswa merepresentasikan total sks yang ditempuh.

Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas

Aktivitas/Sub-Aktivitas	Grup/Individu	LH (Jam)	LH (minutes)	Equal credit
Proses Seleksi Riset (Prakegiatan)/ Perencanaan program				
Membuat Curriculum Vitae	Individu	5	300	0.111111111
Membuat proposal (<i>Hard skill</i>)	Individu			
a. Penyusunan State of the art penelitian	Individu	5	300	0.111111111
b. Proses penulisan proposal penelitian dan studi pustaka terkait	Individu	30	1800	0.666666667
c. Pembimbingan awal secara mandiri (bersama dosen dan expert lain) dalam proses penyusunan proposal	Individu	5	300	0.111111111
d. Pembimbingan Pra-Kegiatan (Melaksanakan program 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at))	Individu	40	2400	0.888888889
PEMBEKALAN				
Persiapan Riset	Individu	5	300	0.111111111
<i>Soft skill</i>				
a. Bekerjasama dalam tim				
b. Creative thinking				
c. Pengelolaan waktu				
d. Kepemimpinan (Leadership)				
Total SKS		90	5400	2
Pelaksanaan Kegiatan MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR				
Pelaksanaan riset dengan mengumpulkan literatur ilmiah 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	480	28800	10.666666667
Pengolahan data Riset	Individu	40	2400	0.888888889
Proses pencarian literatur ilmiah pendukung penelitian	Individu	40	2400	0.888888889
Aktivitas pengayaan penunjang penelitian	Individu	8	480	0.177777778
Pembimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dan tim riset	Individu	20	1200	0.444444444
Mengikuti Kegiatan Pelatihan, Pembekalan dan Penugasan	Individu	25	1451	0.555555556
Mengisi Jurnal Harian Selama riset	Individu	10	272	0.222222222
Penyusunan produk riset (sesuai skema)	Individu	30	272	0.666666667
Proses revisi produk riset (sesuai skema)	Individu	20	272	0.444444444
Penyusunan laporan akhir	Individu	20	272	0.444444444
Lokakarya Program	Individu	20	272	0.444444444
Hasil Pelaksanaan				
Pengumpulan bahan penelitian	Individu	5	453	0.111111111
Penyiapan bahan penelitian	Individu	5	453	0.111111111
Melakukan eksplorasi sampel	Individu	5	453	0.111111111
		728	43680	16.066666667
Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan				
Melakukan Evaluasi Kegiatan (Sertifikasi jika ada)	Individu	15	900	0.333333333

Menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Akhir (Writing, Review, Upload)	Individu	30	1800	0.666666667
Menyusun Bahan Presentasi Akhir (PPT dan Poster)	Individu	20	1200	0.444444444
Menyusun Publikasi Media	Individu	20	1200	0.444444444
Mengikuti Penutupan Program	Individu	5	300	0.111111111
Total SKS	Individu	90	5400	2

09

Penutup

Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian/Riset menegaskan peran penting UNESA sebagai institusi pendidikan yang berperan memfasilitasi mahasiswa memiliki keterampilan masa depan (*future practice*). Inovasi dan temuan mahasiswa melalui penelitian dapat berkontribusi dalam memajukan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan bangsa. Penelitian/Riset memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk berhadapan secara langsung dengan dunia pendidikan secara nyata. Permasalahan selama mengikuti program akan membekali mahasiswa dengan soft skills untuk berhadapan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai panduan penyelenggaraan MBKM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Penelitian/Riset agar program dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Panduan ini bersifat dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Surabaya. 2023. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Lampiran 1. Rubrik seleksi mahasiswa MBKM Riset-Dosen luar Unesa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

JURUSAN

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

Telepon: +6231- 8296427, Faksimil: +6231- 8296427

Laman: <http://biologi.fmipa.unesa.ac.id>, email: biologi@unesa.ac.id

INSTRUMEN PENILAIAN SELEKSI MAHASISWA MBKM RISET-MANDIRI SKEMA MBKM RISET-DOSEN Luar UNESA

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Penilaian
1.	Sikap (jujur, sopan santun, komunikatif, kritis, ramah, dan Sebagainya)	20	
2.	Ketekunan dan kesungguhan dalam bekerja (ulet, bertanggung-jawab, penuh inisiatif, berkinerja baik, tangkas dan sebagainya)	20	
3	Komitmen menjalankan riset	20	
4	Kemampuan dalam penggunaan alat dan software/instrumen di laboratorium	15	
5	Penguasaan konsep riset	25	
Total		100	

CATATAN:

Penilaian dilakukan oleh Koordinator Program Studi/ Dosen yang ditunjuk dan penilaian diserahkan kepada Seksi Magang/PKL Universitas Negeri Surabaya untuk proses lanjut

Surabaya,2023
Dosen Penilai,

.....
NIP.

Lampiran 1. Rubrik seleksi mahasiswa MBKM Riset-Dosen Luar Unesa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

JURUSAN

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

Telepon: +6231- 8296427, Faksimil: +6231- 8296427

Laman: <http://biologi.fmipa.unesa.ac.id>, email: biologi@unesa.ac.id

INSTRUMEN PENILAIAN SELEKSI MAHASISWA MBKM RISET-MANDIRI SKEMA MBKM RISET-DOSEN Dalam UNESA

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Penilaian
1.	Sikap (jujur, sopan santun, komunikatif, kritis, ramah, dan Sebagainya)	20	
2.	Ketekunan dan kesungguhan dalam bekerja (ulet, bertanggung-jawab, penuh inisiatif, berkinerja baik, tangkas dan sebagainya)	20	
3	Komitmen menjalankan riset	20	
4	Kemampuan dalam penggunaan alat dan software/instrumen di laboratorium	15	
5	Penguasaan konsep riset	25	
Total		100	

CATATAN:

Penilaian dilakukan oleh Dosen riset yang membuka formasi dan penilaian dikoordinir dikumpulkan ke koordinator Prodi selanjutnya diserahkan kepada Seksi Magang/PKL Universitas Negeri Surabaya untuk proses lanjut

Surabaya,2023
Dosen Penilai,

.....
NIP.

Lampiran 3. Surat Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

JURUSAN

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

Telepon: +6231- 8296427, Faksimil: +6231- 8296427

Laman: <http://biologi.fmipa.unesa.ac.id>, email: biologi@unesa.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama lengkap sesuai KTP :
- NIK :
- NIM :
- Program Studi :
- Fakultas :
- Semester saat ini :
- IPK :
- jumlah SKS yang sudah ditempuh dan lulus :
- e-mail* :

Akan mengikuti serangkaian tahapan Penelitian/Riset atau yang dikenal MBKM Riset sesuai Skema yang dipilih secara serius dan bertanggung jawab. Saya akan memenuhi kewajiban luaran yaitu laporan akhir/skripsi/prototype/HKI/ artikel ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional minimal Sinta 3-6 dengan status submitted/ in review/ published dan bersedia memproses hingga artikel tersebut publish.

Apabila pada proses pelaksanaan saya melakukan kesalahan dan tidak menepati segala ketentuan MBKM Riset, saya bersedia digugurkan 20 sks.

Surabaya,2023
Nama Mahasiswa

Materai dan ttd

.....

Lampiran 4. Logbook Penelitian/Riset



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Fakultas.....

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 7532160, Faksimil : +6231 – 7532112

Laman :

LOGBOOK MAGANG

Periode Penelitian/Riset :
Tahun Akademik 20.../20...

Nama :
NIM :
Posisi Penelitian/Riset :
Pembimbing Penelitian/Riset :
Nama Mitra :

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Catatan (Jika diperlukan)	Bukti kegiatan

Note: Logbook Magang diunggah ke simagang per minggu dilengkapi foto



The screenshot shows a web form titled "Tambah Log Book" with the following elements:

- Input Nama Kegiatan**: A text input field for the activity name.
- Input Uraian Kegiatan**: A large text area for the activity description.
- Pilih Tanggal Kegiatan**: A date selection dropdown menu.
- Unggah Bukti Kegiatan**: A file upload button with a "Choose File" label and "No file chosen" text.
- Klik Simpan**: A blue button to save the entry.
- Tutup** and **Simpan**: Small buttons at the bottom right.

Additional text in the form includes: "Masukkan nama kegiatan" (placeholder for activity name), "Bukti Kegiatan" (label for the upload field), and file upload instructions: "Jika foto banyak, maka jadikan 1 terlebih dahulu dalam ukuran A4", "Ukuran maksimal 1 Mb", and "Jenis file jpg/png".

Lampiran 5. Sampul Laporan Penelitian/Riset

LAPORAN PELAKSANAAN PENELITIAN/RISET



JUDUL LAPORAN

Nama Mahasiswa
NIM

FAKULTAS ...
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Bulan dan Tahun

Lampiran 6. Format Persetujuan Laporan Penelitian/Riset

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan MBKM Penelitian/Riset ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengetahui:
Mitra,

Dosen Pembimbing,

Nama
NIP

Nama
NIP

Menyetujui:
Ketua Program Studi/Ketua Jurusan,

Nama
NIP

Lampiran 7. Surat Usulan Penelitian/Riset oleh Mahasiswa

Surabaya, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Koordinator Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset. Adapun data informasi mitra lembaga penelitian adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :
Alamat Mitra :
Nama Dosen Pembimbing :
Nama Pembimbing dari mitra:
Judul Usulan :
Lama Kegiatan :
Tim Pelaksana (tuliskan jika dilakukan berkelompok):

Bersama permohonan ini saya sertakan proposal.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

..... (Nama)
NIM

Lampiran 8. Format Penilaian Laporan Penelitian/Riset

**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN
PENELITIAN RISET**

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Lembaga Penelitian:
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Substansi Kegiatan				
1	Pendahuluan				
2	Kajian Pustaka				
3	Metode				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Simpulan dan Saran				
6	Daftar Pustaka				
7	Kelengkapan lampiran pendukung				
B	Teknis dan Bahasa				
1	Mengikuti panduan laporan penelitian/riset				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 9. Format Penilaian Presentasi Penelitian/Riset

**LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI
PENELITIAN RISET**

Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:

Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Nomor HP :
 Dosen Pembimbing :
 Mitra Lembaga Penelitian:
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu				
2	Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya				
3	Penggunaan bahasa baku				
4	Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 10. Format Penilaian Poster Penelitian/Riset

**LEMBAR PENILAIAN POSTER
PENELITIAN RISET**

**Periode Penelitian/Riset
Tahun Akademik:**

Nama :
 NIP :
 Program Studi :
 Nomor HP :
 Dosen Pembimbing :
 Mitra Lembaga Penelitian:
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi: kreativitas dan inovasi				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur				
3	Lengkap penyajian, daya tarik, praktik				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik